



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**



## **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)**

**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III SABANG  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Jalan By Pass, Km. 6 Kel. Cot Ba'u, Kec. Sukajaya, Sabang-23522

Telp/Fax: 0652 3324131/0652 3324128

EMAIL: [kkpsabang@yahoo.co.id](mailto:kkpsabang@yahoo.co.id)

## KATA PENGANTAR

Ucapan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Berkah dan Rahmat-Nya atas tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun Anggaran 2023. Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2023, dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah, Permenkes RI Nomor : 416/MENKES/PER/XII/2016 tentang petunjuk pelaksanaan penetapan kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Kesehatan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2023 dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas III Sabang 2023 secara Transaparan dan Akuntabel.

Diharapkan laporan ini bisa memberikan informasi secara utuh kepada masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan mengenai pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang pada Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Permenpan No 53 tahun 2014. Kami mengharapkan saran dan masukan yang positif dari semua pihak dalam rangka peningkatan kinerja dalam masa yang akan datang.

Akhir kata Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun Anggaran 2023 ini.

Sabang, Januari 2024



Saifullah, SKM., M.Kes.  
NIP 196709011989031002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2020-2024, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun Anggaran 2023 ini disajikan sebagai tahun ketiga capaian kinerja selama periode tahun 2020-2024.

Bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang, LAKIP memiliki dua fungsi utama. Pertama, merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung. Kedua, merupakan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Adanya dua fungsi utama ini memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam LAKIP 2023 harus dapat memenuhi kebutuhan pengguna internal dan eksternal.

Kegiatan yang terdapat di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023 telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil capaian kinerja tahun 2023 yang menunjukkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang secara garis besar telah memenuhi sasaran yang ditargetkan. Realisasi pencapaian sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang yang diukur dengan menggunakan 8 (delapan) Indikator Kinerja yang dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

- 1) Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN dengan target 0,95 terealisasi 0,98,
- 2) Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan target 97% teralisasi 98%,
- 3) Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN dengan target 0,79 teralisasi 0,80,
- 4) Nilai kinerja anggaran dengan target 82,00 teralisasi 89,48,
- 5) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan target 89 teralisasi 93,79,
- 6) Kinerja implementasi WBK satker dengan target 77 teralisasi 75,84,
- 7) Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya dengan target 82% teralisasi 116,00%.
- 8) Persentase Realisasi Anggaran dengan target 95,00% terealisasi 92,20%.

Realisasi anggaran KKP Kelas III Sabang pada tahun 2023 sebesar 92,20% atau sebesar Rp7.350.407.614,- dari jumlah pagu anggaran sebesar Rp7.972.005.000,-. Dari uraian di atas, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang telah mencapai 6 (enam) target Indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja. Guna memperbaiki,

meningkatkan capaian kinerja dan menangani hambatan yang ada di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang pada tahun berikutnya, langkah penting strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan bahan pertimbangan yaitu:

- 1) Peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan *stakeholder* di pelabuhan dan bandaraterkait penerapan kekarantinaan Kesehatan bagi pelaku perjalanan dan masyarakat di pelabuhan/ bandara.
- 2) Melakukan sosialisasi dan advokasi dengan lintas sektor/ program terkait dugaan/ pelanggaran yang tidak sesuai dengan regulasi kekarantinaan Kesehatan.
- 3) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, koordinasi dan komunikasi penyedia air bersih/ minum di pelabuhan/ bandara.
- 4) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan pada Masyarakat (TKBM, Pedagang/Penjamah Makanan, Instansi Terkait yang Bertugas, Penduduk) di Pelabuhan/ bandara.
- 5) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian terhadap vektor dan binatang penular penyakit.
- 6) Pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran yang sesuai dengan rencana yang telah disusun dan patuh regulasi.
- 7) Menugaskan pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi baik bersifat teknis ataupun non teknis.
- 8) Pemenuhan sarana penunjang pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di pelabuhan/ bandara.

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>i</b>
<b>Ikhtisar Eksekutif</b> .....	<b>ii</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	4
C. Visi dan Misi.....	4
D. Tugas dan Fungsi .....	6
E. Sumber Daya.....	7
1. Sumber Daya Manusia.....	7
2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana.....	10
F. Struktur Organisasi .....	12
G. Sistematika Penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang .....	13
<b>Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja</b> .....	<b>14</b>
A. Perencanaan Kerja .....	14
B. Perjanjian Kerja .....	17
<b>Bab III Akuntabilitas Kinerja</b> .....	<b>19</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
1. Indikator: Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara dengan Target 0,95 .....	21
2. Indikator: Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan target 97%.....	30
3. Indikator: Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara dengan Target 0,79 .....	37
4. Indikator: Indeks Nilai Kinerja Anggaran dengan Target 82 .....	44
5. Indikator: Indeks Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan Target 89 ..	49
6. Indikator: Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) dengan Target 77 .....	55
7. Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya dengan Target 82% .....	62
8. Persentase Realisasi Anggaran dengan Target 95% .....	67
<b>Simpulan</b> .....	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Kebutuhan dan Ketersediaan Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Pendidikan tahun 2023.....	10
Tabel 2.	Barang Milik Negara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Posisi Per tanggal 31 Desember 2023.....	11
Tabel 3.	Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun 2020-2024.....	15
Tabel 4.	Indikator Output Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun 2023 .....	17
Tabel 5.	Penetapan Kinerja Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023 .....	18
Tabel 6.	Capaian Indikator Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun 2023 .....	19
Tabel 7.	Perbandingan Capaian Indikator Indeks deteksi dini Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023 .....	25
Tabel 8.	Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.....	28
Tabel 9.	Perbandingan Capaian Indikator Persentase Faktor Risiko penyakit di Pintu Masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barangdan lingkungan KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.....	33
Tabel 10.	Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.....	36
Tabel 11.	Perbandingan Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023 .....	40
Tabel 12.	Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.....	43
Tabel 13.	Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.....	46
Tabel 14.	Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.....	48
Tabel 15.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.....	52
Tabel 16.	Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.....	54
Tabel 17.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.....	59
Tabel 18.	Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.....	61
Tabel 19.	Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.....	65
Tabel 20.	Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.....	70
Tabel 21.	Rincian Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun Anggaran 2023 .....	71

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Distribusi PNS di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Pendidikan tahun 2023 .....	8
Grafik 2. Distribusi PPNPN di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Kelompok Jabatan tahun 2023 .....	8
Grafik 3. Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Golongan tahun 2023.....	9
Grafik 4. Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Pendidikan tahun 2023.....	9
Grafik 5. Target dan Realisasi Indikator Indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN TA 2023 .....	22
Grafik 6. Capaian Indikator Indeks Deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN tahun 2023, 2022, 2021.....	22
Grafik 7. Perbandingan Capaian Indikator Indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.....	23
Grafik 8. Perbandingan Capaian Indikator Indeks deteksi dini factor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN KKP Sabang dengan KKP Sejenis tahun 2023 .....	24
Grafik 9. Target dan Realisasi Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan TA 2023 .....	30
Grafik 10. Perhitungan Capaian Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2023, 2022 dan 2021.....	31
Grafik 11. Perbandingan Capaian Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023 .....	32
Grafik 12. Perhitungan Perbandingan Capaian Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.....	32
Grafik 13. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Indeks pengendalian faktor risiko dipelabuhan/bandara/PLBDN TA 2023.....	38
Grafik 14. Perhitungan Capaian Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/ PLBDN Tahun 2023, 2022 dan 2021 .....	38
Grafik 15. Perbandingan Capaian Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/ bandara/PLBDN KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023..	39
Grafik 16. Perbandingan Capaian Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/	

bandara/PLBDN KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.....	40
Grafik 17. Target dan Realisasi Indikator Nilai kinerja anggaran TA 2023.....	44
Grafik 18. Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023, 2022 dan 2021.....	45
Grafik 19. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.....	45
Grafik 20. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.....	46
Grafik 21. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 2023.....	50
Grafik 22. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023, 2022 dan 2021 .....	50
Grafik 23. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.....	51
Grafik 24. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.....	51
Grafik 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) 2023.....	56
Grafik 26. Capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) Tahun 2023, 2022 dan 2021 .....	56
Grafik 27. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.....	57
Grafik 28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.....	58
Grafik 29. Target dan Realisasi Indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya tahun 2023 .....	62
Grafik 30. Capaian Indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya pada KKP Sabang Tahun 2023, 2022 dan 2021 .....	63
Grafik 31. Perbandingan Capaian Indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya di KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023 .....	63
Grafik 32. Perbandingan Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya di KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.....	64
Grafik 33. Target dan Realisasi Indikator persentase realisasi anggaran tahun 2023 ...	67
Grafik 34. Capaian Indikator persentase realisasi anggaran pada KKP Sabang Tahun 2023, 2022 dan 2021.....	68
Grafik 35. Perbandingan Capaian Indikator persentase Realisasi Anggaran di KKP Sabang	

dengan target jangka menengah Tahun 2023 .....	68
Grafik 36. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran di KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.....	69
Grafik 37. Persentase Penyerapan Anggaran KKP Kelas III Sabang Berdasarkan Jenis Belanja TA 2023, 2022, 2021 .....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang..12

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pelaksanaan Kejarantinaan Kesehatan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kejarantinaan Kesehatan dalam upaya mencegah dan menangkak keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan Kesehatan masyarakat. Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkak keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara sebagaimana tertuang dalam Pasal 1, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan. Kantor Kesehatan Pelabuhan. Dalam melaksanakan tugas cegah tangkal keluar masuknya penyakit, juga memiliki fungsi untuk melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kejarantinaan Kesehatan, termasuk penyusunan laporan atas capaian kinerjanya. Hal ini juga sejalan dengan yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana Instansi Pemerintah memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/rencana aksi kegiatan instansi.

KKP Kelas III Sabang sebagai salah satu instansi pemerintah/ Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2023 yang bertujuan untuk memberikan gambaran pencapaian kinerja secara menyeluruh tentang pelaksanaan tugas dan fungsi KKP Kelas III Sabang. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara tertulis, periodik dan melembaga. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja KKP Kelas III Sabang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan strategis yang ditetapkan yakni meningkatnya pelayanan kekarantina kesehatan dipintu masuk negara/ wilayah dan mendukung sasaran strategis yaitu : 1) meningkatnya faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan dan meningkatnya; 2) dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit diantaranya melakukan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, melakukan upaya cegah tangkal penyakit tular vektor dan zoonotic, penguatan surveilans epidemiologi, skrining penyakit TB dan HIV/AIDS, layanan kesehatan pada situasi khusus dan kegawatdaruratan serta kegiatan kekarantina kesehatan lainnya.

Program dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya kegiatan yang dilaksanakan diantaranya meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui kegiatan wilayah bebas korupsi (WBK), peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja, peningkatan kapasitas SDM dan program dukungan manajemen lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tidak selalu berjalan dengan lancar, dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa hal yang menjadi tantangan strategis yang memerlukan pemecahan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam kesiapsiagaan menghadapi ancaman Pandemi Covid-19, KKP Kelas III Sabang memiliki keterbatasan sarana saat pemeriksaan dan pengawasan kedatangan orang seperti ketiadaan bahan pemeriksaan antigen atau RT-PCR (*Real-Time Polymerase Chain Reaction*), sehingga mengharuskan pengambilan sampel dilakukan oleh petugas analis kesehatan/ laboratorium dari Banda Aceh dan hasil yang keluar di hari berikutnya;
- 2) Dalam pengendalian sanitasi di pintu masuk, belum tersedianya alat dan bahan dalam pemeriksaan kualitas air bersih/ minum baik yang mikrobiologi/bakteriologis maupun kimia lengkap;
- 3) Adanya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dalam pemeriksaan sanitasi dan ketiadaan tenaga arsiparis dan kepegawaian;
- 4) Terkait pelaksanaan pemeriksaan sampel, terdapat keterbatasan anggaran untuk pemeriksaan sampel ke laboratorium terakreditasi, dan belum adanya laboratorium terakreditasi di Kota Sabang;
- 5) Diwaktu yang bersamaan, berdasarkan data yang diperoleh dari laporan mingguan yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Sabang sebagai hasil kegiatan pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantina kesehatan, terdapat faktor risiko masalah kesehatan yang muncul di pintu masuk dengan potensi

Kejadian Luar Biasa (KLB), diantaranya:

- a) Sabang sebagai daerah yang sudah eliminasi Malaria, masih ada ditemukan kasus sebanyak 6 yang penularannya merupakan *imported*/ bawaan dari pelaku perjalanan yang berasal dari daerah endemis malaria (migrasi) disebabkan belum optimalnya fase pemeliharaan kondisi eliminasi (belum optimalnya system surveilans), sedangkan penyebarannya disebabkan adanya nyamuk *anopheles* yang merupakan inang dari parasit *plasmodium falciparum*;
- b) Serupa halnya dengan kasus malaria, ada ditemukan kasus Demam Berdarah Dengue sebanyak 39 kasus yang penyebabnya juga mirip, merupakan *imported* dari pelaku perjalanan berasal dari daerah endemis dengan tujuan liburan atau wisata dan masuk/ kembali ke kota Sabang; dan
- c) Ditemukan kasus Suspek campak sebanyak 117 kasus, dimana suspek akan mengalami gangguan kesehatan berupa demam, sakit tenggorokan dan ruam diseluruh tubuh dan penyebabnya adalah infeksi virus dengan penularan melalui percikan air liur. Kemungkinan penularannya disebabkan mulai menurunnya kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan masker saat di keramaian.

Strategi yang dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan tersebut di atas dapat dengan cara:

- 1) Peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan *stakeholder* di pelabuhan dan bandara terkait penerapan kekarantinaan Kesehatan bagi pelaku perjalanan dan masyarakat di pelabuhan/ bandara.
- 2) Melakukan sosialisasi dan advokasi dengan lintas sektor/ program terkait dugaan/ pelanggaran yang tidak sesuai dengan regulasi kekarantinaan Kesehatan.
- 3) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan, koordinasi dan komunikasi penyedia air bersih/ minum di pelabuhan/ bandara.
- 4) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan pada Masyarakat/ skrinning (TKBM, Pedagang/ Penjamah Makanan, Instansi Terkait yang Bertugas, Penduduk) di Pelabuhan/ bandara.
- 5) Peningkatan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian terhadap vektor dan binatang penular penyakit.
- 6) Pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran yang sesuai dengan rencana yang telah disusun dan patuh regulasi.
- 7) Menugaskan pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi baik bersifat teknis ataupun

non teknis.

- 8) Pemenuhan sarana penunjang pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di pelabuhan/ bandara.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, pada Pasal 3 dinyatakan bahwa Asas-asas Umum Penyelenggaraan Negara meliputi Asas Kepastian Hukum, Asas Keterbukaan, Asas Proporsionalitas, Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas.

Sedangkan untuk menciptakan *good governance* diperlukan prinsip-prinsip: partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan ke depan, akuntabilitas, pengawasan, efisiensi dan efektifitas, serta profesionalisme. Seiring dengan terpilihnya kembali Presiden Joko Widodo, prinsip akuntabilitas ditegaskan lagi dalam visi, misi dan program membangun Indonesia yang aman, adil dan sejahtera melalui program meningkatkan pengawasan untuk menjamin akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan kinerja aparatur negara/pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap tahun, disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kinerja di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang selama Tahun Anggaran 2023.

## **C. VISI DAN MISI**

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong".

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan

menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”. Direktorat Jenderal P2P menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni “Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas”. Selaras dengan visi Ditjen P2P, Kantor Kesehatan Pelabuhan menjabarkan visi Kantor Kesehatan Pelabuhan yakni **Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang bebas penyakit dan faktor risiko**.

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi Presiden tahun 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja;
2. Perbaiki Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen P2P telah menetapkan misi tahun 2022-

2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni:

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Perbaikan Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi KKP yakni:

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia

#### **D. TUGAS DAN FUNGSI**

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dalam penyusunan rencana program tahun anggaran 2022 mengacu Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan tahun 2020-2024 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai fungsi berikut:

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko Kesehatan pada alat

angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;

5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawat daruratan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan;  
dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

Adapun susunan Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 33 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

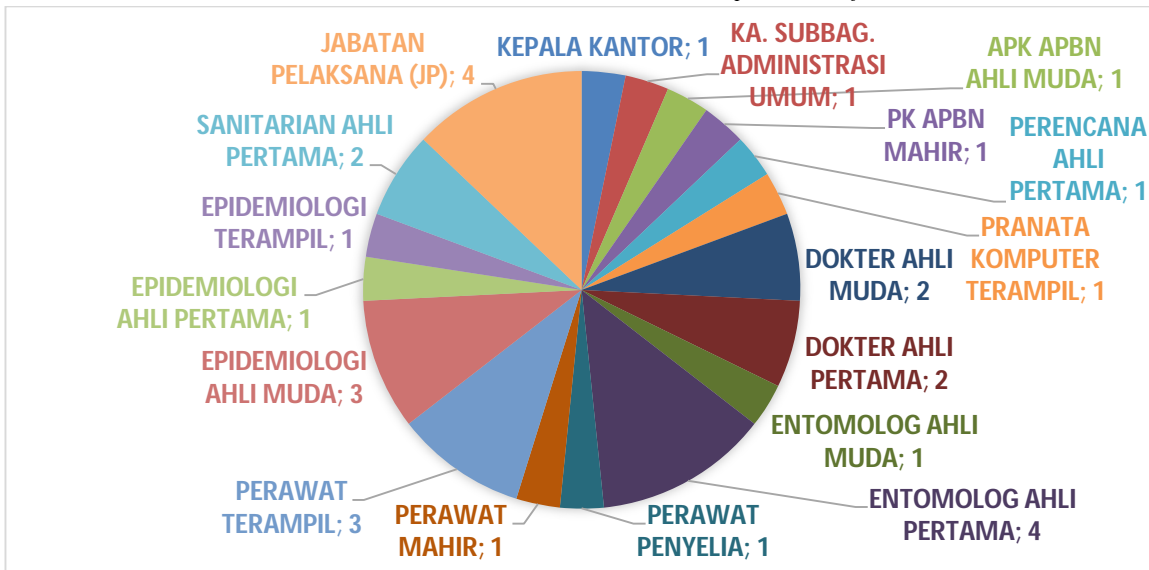
1. Subbagian Administrasi dan Umum;
2. Sub. Koordinator Substansi PK & SE;
3. Sub. Koordinator Substansi PRL & KLW;
4. Instalasi;
5. Wilayah Kerja; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

## **E. SUMBER DAYA**

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di dukung berbagai sumber daya yang terdiri atas:

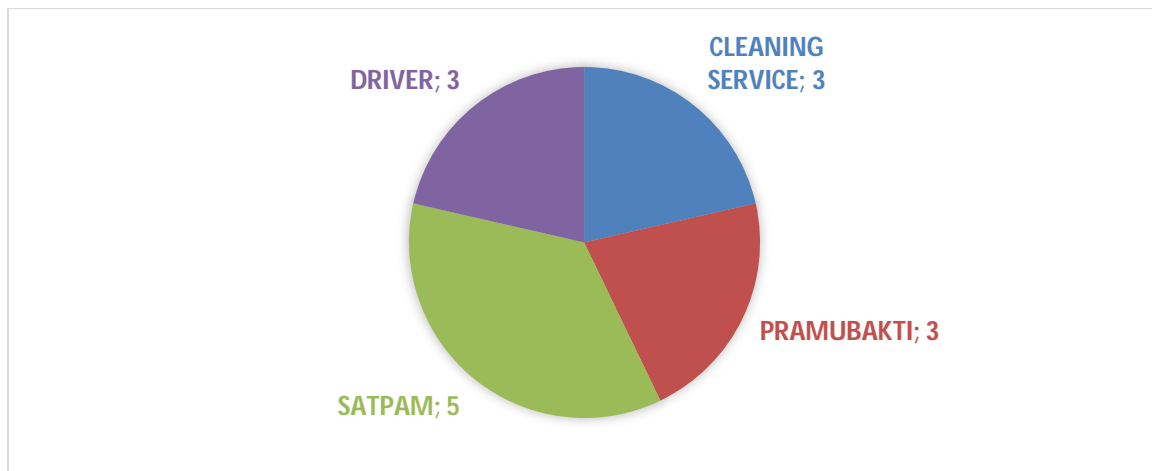
### **1. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Jumlah SDM yang dimiliki KKP Kelas III Sabang ada sebanyak 45 pegawai yang terdiri dari 31 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 14 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Berdasarkan kelompok jabatan, PNS di KKP Kelas III Sabang dapat dikelompokkan: jabatan struktural sebanyak 2 (dua) orang, jabatan pelaksana (JP) sebanyak 4 orang dan jabatan fungsional (JF) sebanyak 25 orang, secara terperinci ditampilkan pada grafik dibawah ini:



**Grafik 1.** Distribusi PNS di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Kelompok Jabatan tahun 2023.

Berdasarkan grafik 1 di atas, sebanyak 25 pegawai sudah menduduki jabatan fungsional dan 4 pegawai masih duduk di jabatan pelaksana, serta 2 (dua) orang lagi memiliki jabatan sebagai pejabat struktural. Untuk pejabat fungsional terdapat 7 (tujuh) orang duduk di jenjang Ahli Muda, 10 (sepuluh) orang duduk di jenjang Ahli pertama, 1 (satu) orang duduk di jenjang Penyelia, 2 (dua) orang duduk di jenjang Mahir, 5 (lima) orang duduk di jenjang terampil.

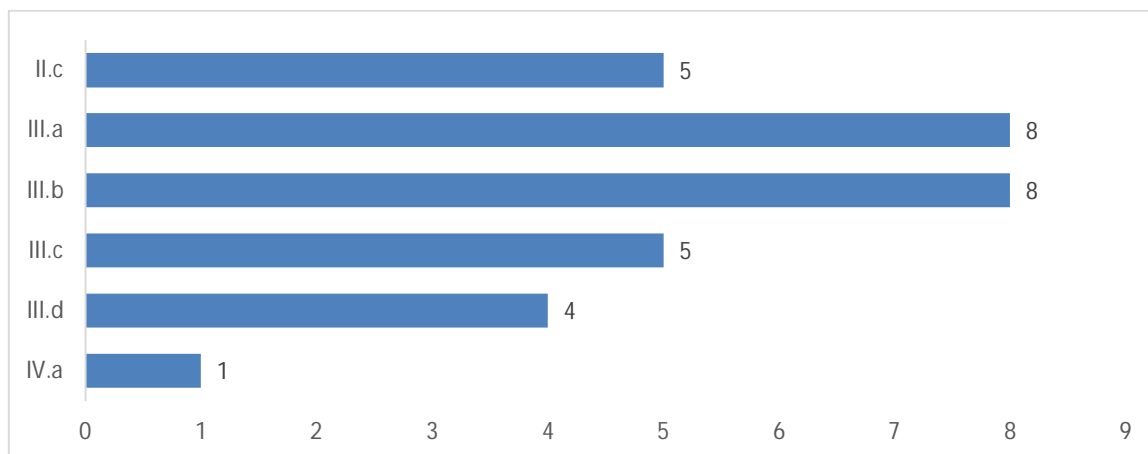


**Grafik 2.** Distribusi PPNP di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Kelompok Jabatan tahun 2023.

Berdasarkan grafik di atas, terdapat 4 (empat) jabatan pada tenaga PPNP dengan rincian: 3 (tiga) orang tenaga pramubakti, 5 (lima) orang tenaga satpam, 3 (tiga) orang *Cleaning service* dan 3 (tiga) orang driver.

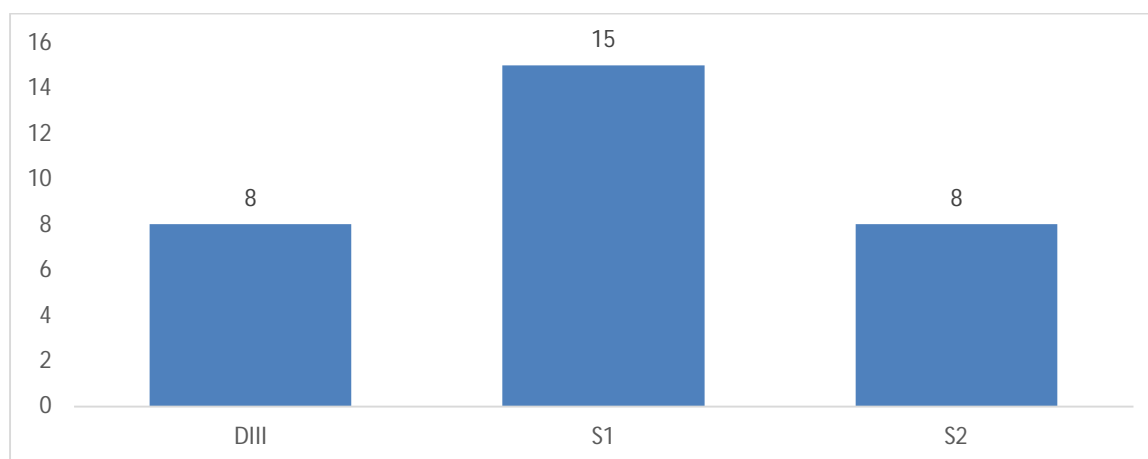
Berdasarkan kelompok Golongan, PNS di KKP Kelas III Sabang dapat dibagi

menjadi 6 yaitu: II/c sebanyak 5 (lima) orang, II/d sebanyak 1 (satu) orang, III/a sebanyak 10 (sepuluh) orang, III/b sebanyak 7 (tujuh) orang, III/c sebanyak 4 (empat) orang, III/d sebanyak 3 (tiga) orang dan IV/a sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana ditampilkan pada grafik dibawah ini:



**Grafik 3.** Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Golongan tahun 2023,

Berdasarkan kelompok pendidikan, dibagi menjadi 3 yaitu: Tingkat DIII sebanyak 8 (delapan) orang, Tingkat Strata 1 sebanyak 15 (lima belas) orang dan Tingkat Strata 2 sebanyak 8 (delapan) orang, sebagaimana ditampilkan pada grafik dibawah ini:



**Grafik 4.** Perbandingan Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Pendidikan tahun 2023.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di KKP Kelas III Sabang masih belum sesuai dengan standar sebagaimana tercantum dalam KEPMENKES Nomor 1314 Tahun 2010 Tentang Pedoman Standardisasi Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan, KKP Kelas III Sabang dengan 1 (satu) kantor

Induk dan 3 (tiga) Wilker standarnya harus memiliki PNS dengan kompetensi pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Kebutuhan dan Ketersediaan Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Berdasarkan Pendidikan tahun 2023.

NO	PENDIDIKAN	SEHARUSNYA	TERSEDIA	SELISIH	KET
1	S2 Kesehatan Masyarakat	5	3	2	Kurang
2	S2 Ilmu Kebencanaan	0	1	1	Lebih
3	Dokter	8	4	4	Kurang
4	S1 Kesehatan Masyarakat	7	12	5	Lebih
5	S1 Keperawatan	0	1	1	Lebih
6	D3 Kesehatan Lingkungan	13	1	12	Kurang
7	D3 Keperawatan	13	6	7	Kurang
8	S1 Apoteker	1	0	0	Kurang
9	D3 Analisis Kesehatan	1	0	1	Kurang
10	S1 Ekonomi	1	2	1	Lebih
11	D3 Akuntansi	2	0	2	Kurang
12	D3 Komputer	4	1	3	Kurang
13	SLTA/SMA	5	0	5	Kurang
14	SLTP/SMP	4	0	4	Kurang
<b>JUMLAH</b>		<b>64</b>	<b>31</b>		

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat jika KKP Kelas III Sabang saat ini masih kekurangan pegawai dengan Pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat (Kesmas), Dokter, D3 Kesehatan Lingkungan (Kesling)/ merupakan kekurangan yang terbanyak (13 pegawai), D3 Keperawatan, S1 Apoteker, D3 Analisis Kesehatan, D3 Akuntansi, D3 Komputer dan SLTA, serta SLTP sederajat. Sedangkan pegawai yang berlebih jumlahnya berada pada tingkat Pendidikan S1 Ekonomi, S1 Keperawatan, S2 Ilmu Kebencanaan dan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat (yang terbanyak lainnya).

## 2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang dapat dikelompokkan atas peralatan, sarana gedung dan prasarana lainnya. Kegiatan ini dikelola oleh Sub Bagian Administrasi dan Umum yang dimanfaatkan oleh Kantor Induk dan Wilayah kerja. Adapun posisi neraca barang milik negara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Per 31 Desember 2023 senilai Rp6.969.040.023,- (Setelah penyusutan) dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.** Barang Milik Negara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Posisi Per tanggal 31 Desember 2023.

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)
117111	Barang Konsumsi	330.113.766
117114	Suku cadang	430.000
117131	Bahan Baku	0
117199	Persediaan lainnya	12.224.540
131111	Tanah	1.483.178.000
132111	Peralatan dan Mesin	10.863.638.145
133111	Gedung dan Bangunan	4.034.972.800
134113	Jaringan	19.426.000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.971.184.440)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(794.540.144)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(9.218.644)
166112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintah	171.531.000
169122	Akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	(171.531.000)
<b>JUMLAH</b>		<b>6.969.040.023</b>

Setiap tahunnya KKP Kelas III Sabang terus mengupayakan pemenuhan perlengkapan dan peralatan guna menunjang kegiatan operasional kantor, namun demikian sampai dengan akhir tahun anggaran 2023 masih terdapat perlengkapan dan peralatan yang belum terpenuhi sebagaimana terdapat pada KEMENKES RI Nomor 1314 Tahun 2010 Tentang Pedoman Standardisasi Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan, berikut rinciannya :

#### **a. Perlengkapan Ruang Kantor**

Perlengkapan ruangan kantor yang belum dimiliki KKP Kelas III Sabang adalah ruangan tamu, ruangan server Sinkarkes, ruang obat, lab. Kimia darah, ruang isolasi, dan asrama katina (5 kamar).

#### **b. Peralatan kantor**

Peralatan ruangan kantor yang belum dimiliki KKP Kelas III Sabang adalah alat pemeriksaan kimia darah, urin dan deteksi Penyakit Menular Seksual (PMS); tenda isolasi; *water test kit*; *food poison kit*; *rapid test* penyakit menular; Telinga Hidung Tenggorokan (THT) set; dan elektrokardiografi set.

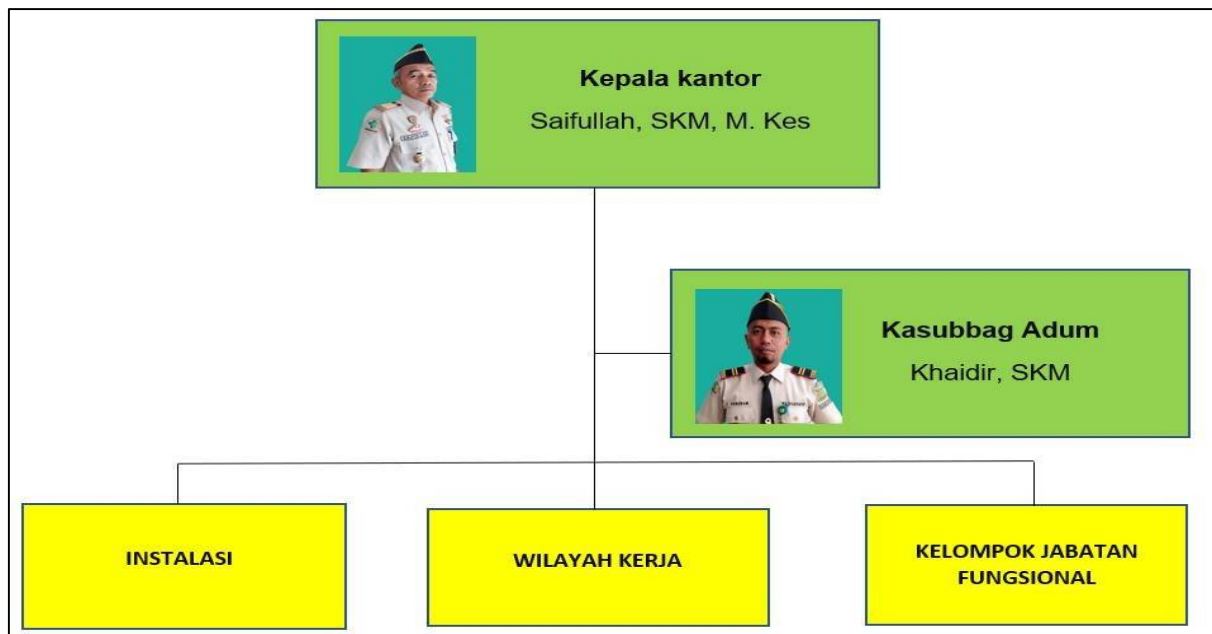
## F. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang terdiri dari:

1. Kepala
2. Subbagian Administrasi Umum
3. Instalasi
4. Wilayah Kerja
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, sebagai berikut:

**Gambar 1.** Bagan Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang



Jumlah ASN di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun 2023 Berjumlah 31 Orang. Yang terdiri dari:

1. Struktural, Sebanyak 2 Orang
2. Fungsional Tertentu (JFT), Sebanyak 15 Orang
3. Fungsional Umum (JFU), Sebanyak 14 Orang

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III SABANG**

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang terdiri dari:

### **I. KATA PENGANTAR**

### **II. IKHTISAR EKSEKUTIF**

Pada bagian ini merupakan summary (rangkuman) dari seluruh isi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), disini disajikan uraian kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dan tingkat pencapaiannya. Di samping itu, disebutkan pula kendala dan langkah-langkah antisipatif untuk perbaikan di tahun berikutnya.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang serta gambaran tugas pokok dan fungsi sebagai mandat yang harus dilaksanakan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang.

### **BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

Pada bab ini diuraikan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (penetapan kinerja), sebagai suatu kesinambungan yang akan menggambarkan keterkaitan dengan Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang.

### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bab ini disajikan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan dan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahunan serta Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang.

### **BAB IV. SIMPULAN**

Mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran I. Pernyataan Penetapan Kinerja

Lampiran II. Form Penetapan Kinerja

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

#### A. PERENCANAAN KINERJA

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang telah menyusun Rencana Aksi Kegiatan tahun 2020-2024, yang merupakan gambaran dari apa yang ingin dicapai pada kurun waktu tersebut, meliputi di dalamnya visi, misi, tujuan, dan sasaran serta cara mencapai tujuan organisasi melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dalam bidang pencegahan dan pengendalian penyakit sebagai upaya upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. (Permenkes RI No. 33 /2021).

KKP Kelas III Sabang memiliki Rencana Aksi Kegiatan untuk periode tahun 2020- 2024 dengan visi **“Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang bebas penyakit dan faktor risiko”**, dan untuk mewujudkannya telah disusun misi diantaranya:

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata Kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia

**Tujuan** strategis KKP Kelas III Sabang dalam mewujudkan pelabuhan dan bandara sehat melalui pelaksanaan pemeriksaan/ pengawasan alat angkut, orang, barang dan lingkungan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit adalah **“Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024”**,

Berdasarkan uraian di atas, KKP Kelas III Sabang telah menetapkan 2 (dua) sasaran dan 8 (delapan) indikator dan target kinerja yang ingin dicapai hingga akhir tahun 2024, sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas III Sabang berikut:

**Tabel 3.** Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun 2020-2024.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Target	Target	Target	Target
			2020	2021	2022	2023	2024
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	158.000	258.000	0,93	0,95	0,95
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	97%	97%
		3. Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara /PLBDN	85%	90%	0,90	0,79	0,79
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	80	83	83	82	83
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	80%	93%	93	89	70
		6. Kinerja implementasi WBK Satker	70	72	75	77	77
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	80%	80%	82%	82%
		8. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	0	0	0	0	0
		9. Persentase realisasi anggaran	0	0	0	95%	95%

## Kebijakan dan Program

### a. Kebijakan

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang untuk mencapai tujuan. Kebijakan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Pengendalian lingkungan sehat diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dibidang kesehatan lingkungan yang secara fungsional merupakan sumber daya inti dalam pengelolaan dan penyelenggaraan program lingkungan sehat;
- 2) Pencegahan dan pemberantasan penyakit diarahkan untuk memantapkan jejaring lintas program, lintas sektor, serta kemitraan dengan masyarakat termasuk swasta untuk percepatan program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular melalui pertukaran informasi, pelatihan, pemanfaatan teknologi tepat guna dan pemanfaatan sumber daya lainnya;

- 3) Penyusunan perencanaan pengembangan program kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang yang sistematis, terukur dan realistis serta dapat dilaksanakan sesuai skala waktu yang ditetapkan. Upaya ini dilakukan dengan membuat perencanaan bulanan dan perencanaan tahunan untuk di tiap subbagian dan seksi;
- 4) Penyempurnaan dan penyusunan draft Standar Operasional Prosedur setiap program kegiatan, agar dalam melaksanakan tugas dilapangan terjadi keseragaman;
- 5) Penggunaan anggaran mengacu pada prinsip efisiensi dan egektigitas serta anggaran berbasis kinerja;
- 6) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang diarahkan pada tersedianya sumber daya manusia sesuai kebutuhan, baik kuantitas dan kualitasnya. Upaya pemberdayaan ini dilakukan dengan cara penempatan pegawai sesuai latar belakang pendidikan dan tingkat kompetensinya/keahliannya, pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi dan sanksi bagi yang melanggar aturan. Menyeleksi pemberian izin belajar, penegakan disiplin pegawai, pembinaan rutin, dan pengembangan potensi pegawai.  
  
Pemberdayaan ini dimaksudkan agar setiap pegawai mempunyai tingkat kompetensi memadai, berdedikasi, loyalitas dan integritas yang tinggi bagi organisasi;
- 7) Peningkatan mutu pelayanan dilakukan dengan pembuatan standar pelayanan, menyiapkan petugas yang mempunyai kompetensi sesuai tingkat kebutuhan, menyediakan sarana dan prasarana dengan didukung teknologi yang memadai serta pelayanan dilaksanakan sesuai prosedur pelayanan yang sesuai standar dan tidak bertentangan dengan kode etik;
- 8) Menumbuh kembangkan upaya kemitraan dengan instansi terkait melalui hubungan yang saling menguntungkan.
- 9) Peningkatan jejaring kerja lintas program dan sektoral guna menangani masalah kesehatan yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh KKP Kelas III Sabang.

#### **b. Program**

Dalam penetapan tujuan dan sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2023, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang melaksanakan 2 (dua) Program yaitu Program Dukungan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk dan Wilayah dan Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan/ output sebagai berikut:

**Tabel 4.** Indikator Output Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun 2023.

<b>Kode</b>	<b>Uraian Kegiatan dan Output</b>
<b>4249</b>	<b>Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</b>
4249.PEA	Koordinasi
4249.QAA	Pelayanan Publik Kepada Masyarakat
4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya
4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan
4249.TBC	Layanan Manajemen SDM Internal
<b>4815</b>	<b>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>
4815.AEA	Koordinasi
4815.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
4815.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal
4815.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
4815.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal
4815.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal

## **B. PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian kinerja atau penetapan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023 merupakan dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk mewujudkan target-target kinerja sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang pada tahun 2023. Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang disusun berdasar dokumen RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2020-2024 yang setiap tahunnya dirumuskan menjadi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan yang dialokasikan anggarannya ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L) tahun 2023. Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023 telah disusun, didokumentasikan dan ditetapkan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang pada awal tahun 2023 setelah turunnya DIPA dan RAK-K/L tahun 2023. Target-target kinerja sasaran program yang ingin dicapai dicapai

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang dalam dokumen Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Penetapan Kinerja Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023.

No.	Sasaran	Indikator	Target
			2023
1.	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,95
		2. Persentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,79
2.	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	82
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	89
		6. Kinerja implementasi WBK satker	77
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya	82%
		8. Persentase realisasi anggaran	95%

Jumlah Anggaran Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun 2023 Rp. 7.972.005.000 - (Tujuh milyar sembilan ratus tujuh puluh dua juta lima ribu rupiah).

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023 disusun berdasarkan data capaian indikator kinerja selama satu tahun anggaran. Capaian kinerja diperoleh melalui penghitungan persentase dari angka realisasi terhadap angka target. Pengukuran kinerja ini penting untuk memberikan gambaran dan informasi kepada semua pihak terkait sejauh mana tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan secara spesifik dan terukur dalam kurun waktu satu tahun.

Dalam dokumen Penetapan/ Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023 telah ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja utama yaitu:

1. Indeks Deteksi dini Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN sebesar 0.95;
2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 97%;
3. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara sebesar 0.79;
4. Nilai kinerja anggaran sebesar 82;
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 89;
6. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 77;
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL sebesar 82%;
8. Persentase realisasi anggaran sebesar 95%;

Dibawah ini akan disampaikan hasil Capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja, rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 6.** Capaian Indikator Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang Tahun 2023.

	Sasaran	Indikator	2023		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,95	0,98	103,16%
		2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97,00%	98,00%	101,03%
		3. Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,79	0,80	101,27%
2.	Meningkatnya dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	82,00	89,48	109,12%
		5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	89,00	93,79	105,38%
		6. Kinerja implementasi WBK satker	77,00	75,84	98,49%
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya	82,00%	116,00%	141,46%
		8. Persentase realisasi anggaran	95,00%	92,20%	97,05%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana yang telah disajikan pada tabel 6 di atas, dari 8 (Delapan) indikator sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang, yang telah ditetapkan terdapat 6 (enam) Indikator yang mencapai target yang ditetapkan, dan capaian tertinggi terdapat pada indikator pertama “Indeks deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara”. Adapun besar rata-rata Persentase capaian keseluruhan indikator kinerja adalah 107,12%.

## **1. Indikator: Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN dengan Target 0,95**

### **a. Pengertian**

Yaitu kegiatan deteksi dini faktor risiko terhadap orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar di Pelabuhan/Bandara/PLBD untuk menghadapi kesiapsiagaan terhadap penanggulangan perkembangan suatu penyakit dari waktu ke waktu yang berpotensi wabah.

### **b. Definisi Operasional**

Pengukuran kinerja deteksi faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBD dalam periode satu tahun yang terdiri dari pengukuran empat parameter, yaitu:

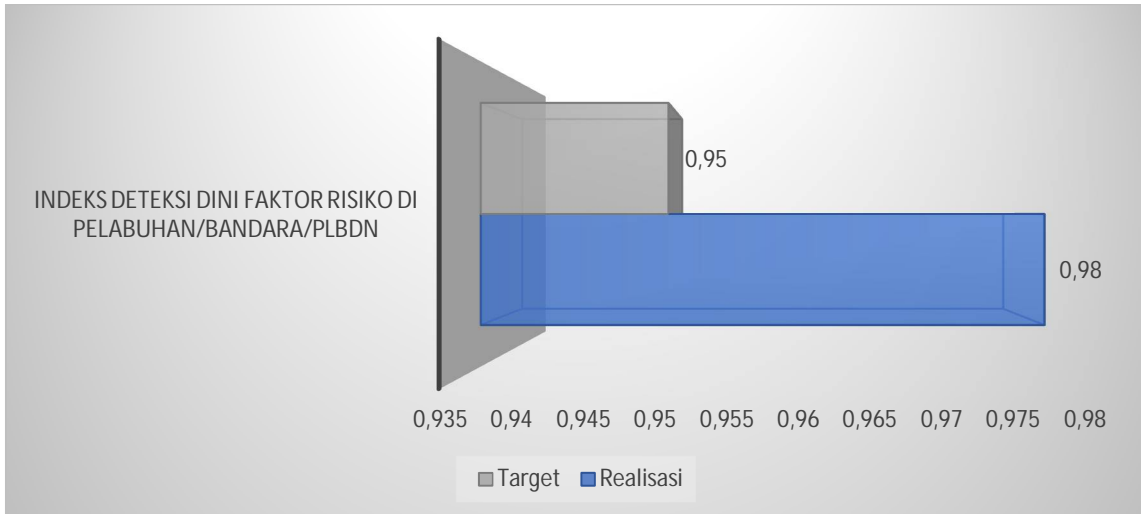
- 1) Indeks orang yang diperiksa sesuai standar;
- 2) Indeks alat angkut yang diperiksa sesuai standar;
- 3) Indeks barang yang diperiksa sesuai standar;
- 4) Indeks lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

### **c. Cara Perhitungan**

- 1) Mengukur kinerja deteksi dini faktor di Bandara/Pelabuhan/PLBD dengan range 0-1.
- 2) Bobot dihitung berdasarkan metode USG (urgency, seriousness, growth).
- 3) Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal).
- 4) Data diperoleh dari pengukuran 4 parameter yaitu persentase orang yang diperiksa sesuai standar, persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, persentase barang yang diperiksa sesuai standar dan persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

### **d. Capaian Indikator**

Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN tahun 2023 adalah sebesar 0,98 layanan atau 103,16% dari target sebesar 0,95 Indeks. Gambaran capaian indikator indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

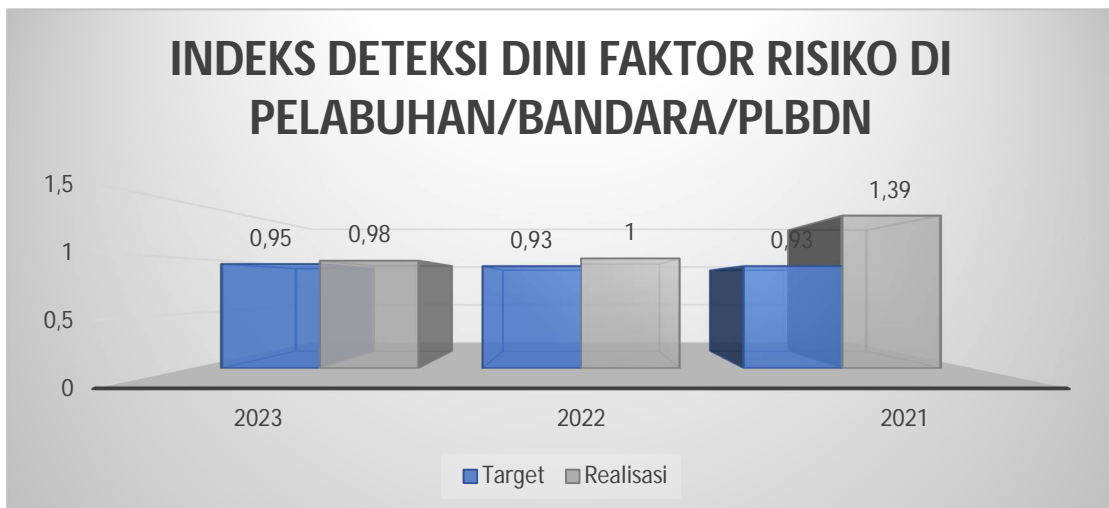


**Grafik 5.** Target dan Realisasi Indikator Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN TA 2023.

**e. Perbandingan Capaian Indikator**

**1) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya.**

Perbandingan capaian indikator indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



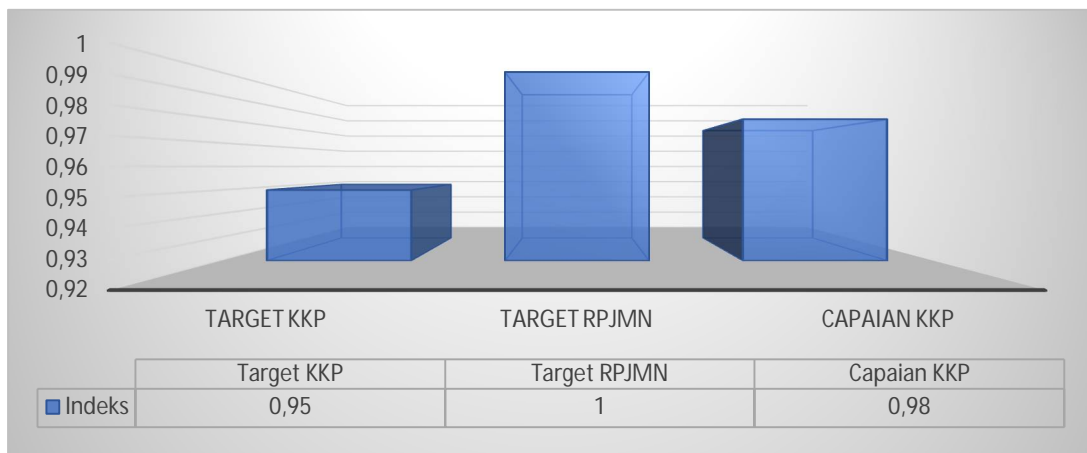
**Grafik 6.** Capaian Indikator Indeks deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN Tahun 2023, 2022 dan 2021.

Berdasarkan grafik 6, Data menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja menunjukkan trend yang menurun dari tahun-tahun sebelumnya, namun demikian

capaian ini tetap telah melebihi target yang ditentukan, Dari Target Indeks deteksi dini Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN sebesar 0.95, terealisasi capaiannya sebesar 0,98, tahun 2022 capaiannya juga melebihi target yang ditentukan, dari 0,93 target terealisasi 1,00 dan tahun 2021 Indeks deteksi dini Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN juga sudah melebihi target yang ditentukan, dari target 0,93 terealisasi 1,39.

**2) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah.**

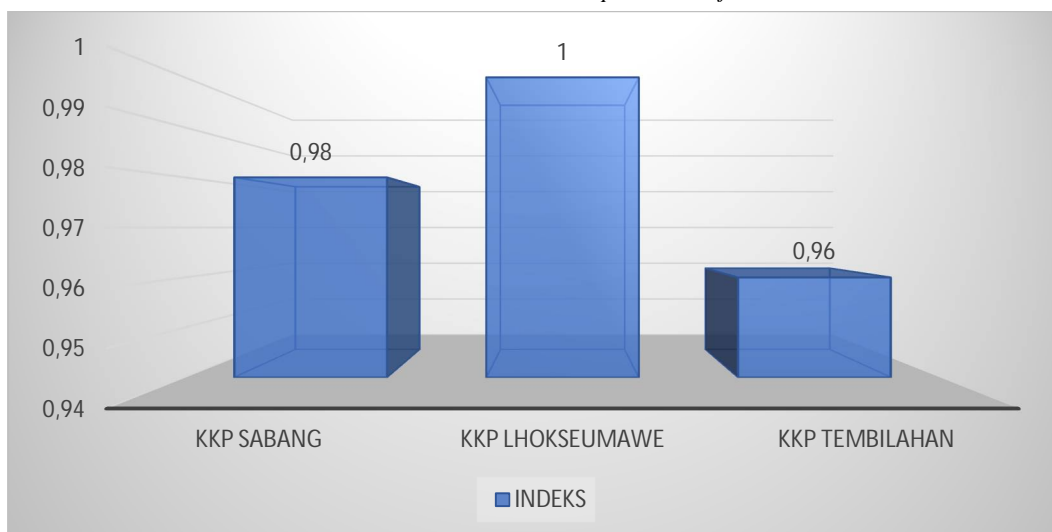
Perbandingan capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 7.** Perbandingan Capaian Indikator Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.

**3) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan KKP Sejenis.**

Perbandingan capaian indikator kinerja indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN tahun 2023 KKP Sabang Dengan KKP Sejenis dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 8.** Perbandingan Capaian Indikator Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika capaian indikator kinerja KKP Kelas III Sabang bukan merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan KKP lainnya yaitu 0,98 berbanding dengan 1,00 dan 0,96. Namun demikian tidak ditemukan permasalahan dengan perbedaan capaian tersebut, hal ini disebabkan jika di analisis berdasarkan target yang ditetapkan oleh masing-masing KKP, maka capaiannya sudah melebihi 100% atau lebih dari target yang ditetapkan: 0,98 di KKP Sabang; 1,00 di KKP Lhokseumawe dan 0,96 di KKP Tembilahan.

#### 4) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan Target Nasional.

Jika dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020 – 2024, capaian indikator kinerja indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN tahun 2023 pada KKP Kelas III Sabang sebesar 103,16% yang dilaksanakan di 3 wilayah kerja (Wilker) yang berada di 1 Kab/Kota dan 3 Kecamatan. Dengan demikian capaian indikator ini terhadap target nasional sebesar 1 kab/Kota dari 34 provinsi yang ditargetkan dan 1 KKP dari 51 KKP yang ditargetkan. Kontribusi capaian indikator kinerja indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/ PLBDN tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7.** Perbandingan Capaian Indikator Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.

<b>NO</b>	<b>Sasaran Program Renstra Kemkes/ RAP Ditjen P2P</b>	<b>Target Nasional</b>	<b>Indikator/ Lokasi/ Wilker</b>	<b>Capaian/ kontribusi Terhadap Target Nasional</b>
1	Presentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan	93% (51 KKP)	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN tahun 2023 Lokasi: Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang	100% (1 KKP)
2	Presentase Kabupaten/ Kota yang memiliki pelabuhan/ bandar udara yang mempunyai kapasitas sesuai standar dalam pencegahan dan pengendalian KKM	34 Provinsi	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN tahun 2023 Lokasi: Kota Sabang (Wilker Balohan, Wilker Bandara MUS, dan Wilker Teluk)	1 Kab/ Kota

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diuraikan jika capaian / kontribusi KKP Kelas III Sabang terhadap target nasional sebesar 1 KKP pada sasaran pertama dan 1 Kab/ Kota pada sasaran 2.

#### **f. Kendala/ Masalah yang Dihadapi**

Dalam pelaksanaannya fungsi deteksi dini di pintu masuk, masih terdapat beberapa kendala berikut:

- 1) Adanya pelaku perjalanan yang turun ke darat tanpa pemeriksaan dahulu, disebabkan kesulitan menghubungi petugas darat dari pihak CIQP, dan menimbulkan risiko masalah kesehatan jika merupakan kasus kontak ataupun konfirmasi;
- 2) Belum memadainya perlengkapan boarding petugas, seperti *life jacket* yang

- kebesaran, dan alat pelindung diri lainnya yg belum tersedia;
- 3) Keterbatasan petugas yang dapat berkomunikasi dengan bahasa asing dengan pelaku perjalanan;
  - 4) Ditemukan pelaku perjalanan yang tidak memiliki dokumen perjalanan, obat-obatan (termasuk obat-obatan kadaluarsa), dan ditemukannya vektor di kapal penumpang;
  - 5) Ditemukannya informasi pelaku perjalanan (kapal *yacht*), yang menerangkan jika di wilayah kerja KKP lain tidak menemukan petugas sehingga tidak dilakukan pemeriksaan;
  - 6) Tidak tersedianya alat dan bahan untuk melakukan pemeriksaan swab antigen maupun swab RT-PCR;
  - 7) Ketiadaan bahan *screening* HIV;
  - 8) Ketiadaan ruang klinik dan perlengkapannya di Pelabuhan;
  - 9) Belum siapnya karantina wilayah ketika ada faktor risiko masuk ke Kota Sabang dan karantina pelabuhan sudah melakukan rujukan.

#### **g. Rencana Pemecahan Masalah**

1. Ketiadaan bahan *screening* HIV dipenuhi dengan melakukan koordinasi dan meminta bantuan dari Dinkes Kab/ Kota untuk dapat memberikan bahan yang tersedia di Dinas;
2. Bekerjasama dengan pihak laboratorium di Banda Aceh untuk melakukan pemeriksaan pelaku perjalanan/ swab;
3. Berkomunikasi dengan penanggung jawab wilayah kerja berikutnya ketika pelaku perjalanan sudah keluar dari Sabang;
4. Berkoordinasi dengan otoritas pelabuhan/ bandara untuk bisa menyediakan ruangan klinik pelayanan petugas KKP;
5. Pelaku perjalanan dengan faktor risiko masalah kesehatan, tidak diperkenankan masuk ke Kota Sabang;
6. Pemilik kapal diharuskan membersihkan kapalnya dari keberadaan vektor;
7. Membutuhkan peningkatan kompetensi petugas dengan kursus singkat berbahasa Inggris;
8. Mengajukan kebutuhan sarana dan prasarana ke subbag Adum untuk bisa diusulkan perencanaan penyediannya;
9. Perlunya pengawasan yang ketat ketika ditemukan kapal yang masuk serta melakukan sosialisasi lewat media sosial atau spanduk tentang narahubung petugas;

10. Perlunya disusun nota kesepakatan/ *Memorandum of Understanding* (MoU) antara petugas karantina di wilayah dan karantina di pelabuhan, serta Rumah Sakit yang ada di Wilayah dalam penanganan faktor risiko berasal dari kedatangan pelaku perjalanan di pintu masuk negara.

#### **h. Analisis Penyebab Keberhasilan**

Indikator Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/ bandara/ PLBDN dengan target sebesar 0,97, terealisasi sebesar 0,98 dengan persentase pencapaian kinerja sebesar 103,16%.

Pemeriksaan orang dilakukan dengan:

- 1) pemeriksaan, pengawasan dan pengumpulan data terhadap kunjungan poliklinik bukan penumpang (kunjungan untuk vaksinasi);
- 2) jumlah penumpang yang datang dan berangkat, jumlah crew/ABK yang datang dan berangkat baik untuk perjalanan domestik dan maupun perjalananan internasional dengan dilakukan pemeriksaan suhu tubuh, kondisi kesehatan, pengecekan sertifikat vaksin Covid- 19 dan hasil tes PCR Covid-19;
- 3) Pemeriksaan/ *screening* penyakit menular seperti HIV, TB dan Malaria bagi masyarakat di wilayah buffer/ perimeter Pelabuhan/ bandara.
- 4) Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina antara lain penerbitan dokumen *Certificate of Pratique* (COP) dan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC);
- 5) Pemeriksaan barang meliputi pengawasan dan penerbitan surat izin angkut jenazah;
- 6) Pemeriksaan Lingkungan meliputi pengawasan dan pemeriksaan Tempat-Tempat Umum (TTU) dengan pemeriksaan fisik berupa penilaian kondisi hygiene dan sanitasi gedung/bangunan dan lingkungan, Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di lingkungan pelabuhan laut dan Bandar udara;
- 7) Inspeksi sarana penyediaan air bersih (ISPAB) seperti saran reservoir, sarana hidran, sarana tongkang/perahu air, sarana gerobak air dan mobil tangka air yang mendistribusikan air bersih untuk keperluan perkapalan/pesawat
- 8) Pemeriksaan air yang meliputi pemeriksaan fisik yang merujuk pada Permenkes 416 Tahun 1990, dan juga kegiatan survei vektor terhadap vektor pembawa penyakit di lingkungan Pelabuhan dan bandara.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Adanya peningkatan pada beberapa kegiatan seperti pada pemeriksaan alat angkut yaitu pada penerbitan sertifikat COP dikarenakan adanya peningkatan kapal yang masuk dari negara/ wilayah terjangkau.
- 2) Pemeriksaan barang yaitu peningkatan pada penerbitan surat izin angkut jenazah;
- 3) Pada pemeriksaan lingkungan yaitu peningkatan pada pemeriksaan TTU, TPP, ISPAB, dan air.
- 4) Waktu pelaksanaan/realisasi kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan,
- 5) Optimalisasi SDM yang terampil,
- 6) Tersedianya anggaran yang cukup,
- 7) Kerjasama yang baik dengan lintas sektor di Pelabuhan dan Bandara yaitu Dinkes Kab/ Kota, Otoritas bandara, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), Badan Pengusahaan Kawasan Sabang (BPKS), Agen Pelayaran, Pengelola TTU dan TPP.

#### i. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) dilingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tetap dilaksanakan dengan berorientasi pada *outcome* (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah *output* yang di targetkan. Capaian Indikator kinerja Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara KKP Kelas III Sabang Tahun 2023 adalah 0,98 dari target 0,95 (103,16%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 63,49%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, termasuk dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 8.** Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	% Penyerapan	% Capaian Kinerja	Kategori
1.	Indeks deteksi dini faktor risiko dipelabuhan/ bandara/PLBDN	781.961.000	496.488.890	63,49	103,16	Efisien

Beberapa kebijakan yang diterapkan di KKP Sabang dalam rangka efisiensi penggunaan Sumber Daya adalah dengan cara: a) Melakukan pengelolaan anggaran kegiatan secara efektif dan akuntabel; b) Biaya tiket perjalanan dinas menggunakan biaya kelas ekonomi dengan biaya penawaran yang terendah, c) penyusunan laporan dan naskah dinas yang sudah mendukung *paperless*/minimalisir pembuangan kertas akibat kesalahan ketika melakukan cetak dokumen; dan d) Melakukan verifikasi dan pemeriksaan data dukung pembayaran transport local (transport), namun demikian pelaksanaannya belum optimal dikarenakan minimnya informasi regulasi penggunaan translok sehingga terdapat beberapa rencana anggaran tidak terealisasi meskipun kegiatan tetap dilaksanakan.

**2. Indikator: Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan target 95%**

**a. Pengertian**

Persentase faktor risiko penyakit pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dikendalikan berdasarkan hasil temuan pada saat pemeriksaan.

**b. Definisi Operasional**

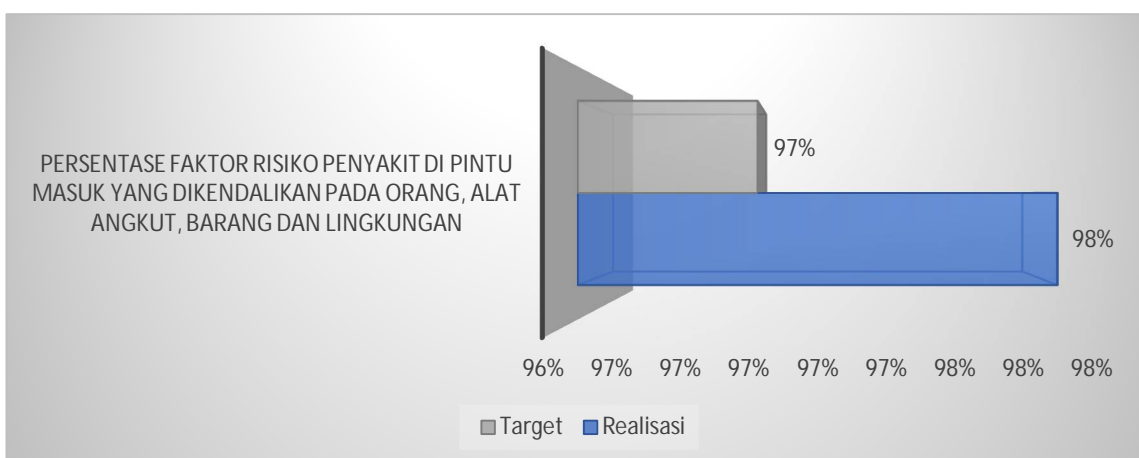
Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun, dengan parameter persentase orang yang diperiksa sesuai standar, persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, persentase barang yang diperiksa sesuai standar dan persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

**c. Cara Perhitungan**

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

**d. Capaian Indikator**

Capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2023 adalah sebesar 98%. Gambaran capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2023 dan empat tahun sebelumnya dapat di lihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 9.** Target dan Realisasi Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan TA 2023.

**e. Perbandingan Capaian Indikator**

**1) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.**

Perbandingan capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2023 dan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

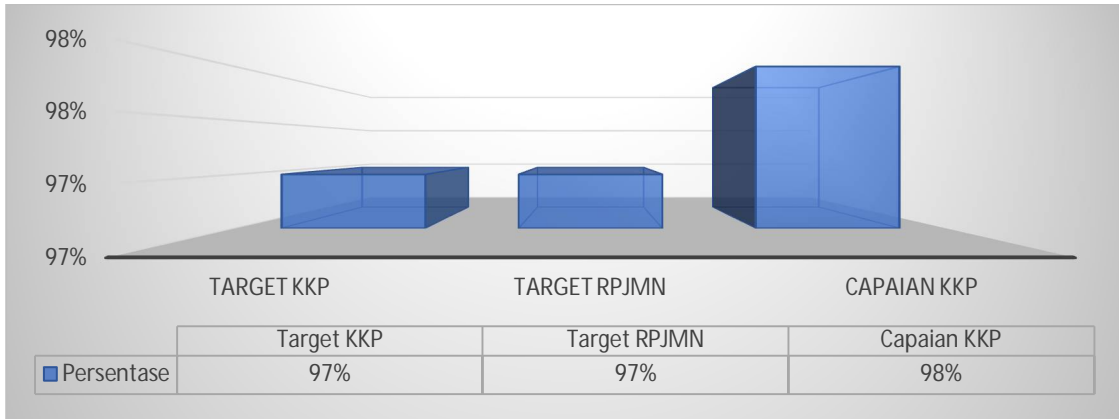


**Grafik 10.** Capaian Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2023, 2022 dan 2021.

Pada grafik 11 di atas menunjukkan target indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2023 sebanyak sebesar 97% dengan presentase capaiannya sebesar 98%, capaian ini cenderung melebihi target di setiap tahunnya. Dalam 3 tahun terakhir indicator ini terpenuhi sesuai target yang ditentukan.

**2) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah.**

Perbandingan capaian indikator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

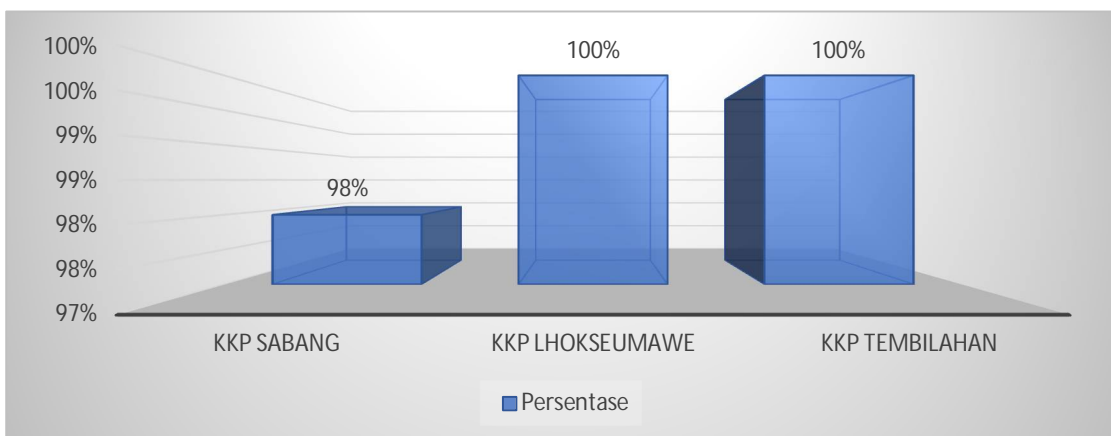


**Grafik 11.** Perbandingan Capaian Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik 12 di atas, dapat dijelaskan jika Capaian Indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Sabang pada tahun 2023, dibandingkan dengan Target RPJMN telah menunjukkan capaian yang melebihi harapan, yaitu dari Target 97%, dicapai 98% atau sebesar 101,03%.

**3) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan KKP sejenis.**

Perbandingan capaian indicator kinerja persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan sejenis dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



**Grafik 12.** Perbandingan Capaian Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP

Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika capaian indikator kinerja KKP Kelas III Sabang dan KKP lainnya yang sejenis sama-sama telah mencapai 100% atas masing-masing target yang telah ditetapkan.

**4) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2022 dengan Target Nasional.**

Jika dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020 – 2024, capaian indikator kinerja indeks faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada KKP Kelas III Sabang sebesar 100% yang dilaksanakan di 3 wilayah kerja (Wilker) yang berada di 1 Kab/ Kota dan 3 Kecamatan. Dengan demikian capaian indikator ini terhadap target nasional sebesar 1 kab/ Kota dari 34 provinsi yang ditargetkan dan 1 KKP dari 51 KKP yang ditargetkan.

Kontribusi capaian indikator kinerja Persentase indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9.** Perbandingan Capaian Indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.

<b>NO</b>	<b>Sasaran Program Renstra Kemkes/ RAP Ditjen P2P</b>	<b>Target Nasional</b>	<b>Indikator/ Lokasi/ Wilker</b>	<b>Capaian/ kontribusi Terhadap Target Nasional</b>
1	Presentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan	93% (51 KKP)	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100% (1 KKP)

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan jika capaian indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 98% dari 97% target nasional.

#### **f. Kendala/ Masalah yang Dihadapi**

Dalam pelaksanaannya Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang dikendalikan, masih terdapat beberapa kendala berikut:

- 1) Pelaku perjalanan ada yang mengeluhkan jika harus dilakukan swab *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR), dan melakukan isolasi mandiri beberapa waktu (3-7 hari) di awal tahun 2022;
- 2) Adanya pelaku perjalanan yang mengeluhkan penyediaan obat sesuai standar/ form yang ada pada KKP Sabang;
- 3) Belum memadainya perlengkapan boarding petugas, seperti *life jacket* yang kebesaran, dan alat pelindung diri lainnya yg belum tersedia;
- 4) Pemeriksaan terhadap air, tempat-tempat umum (TTU) dan tempat pengolahan pangan (TPP) hanya sebatas pemeriksaan fisik disebabkan kurangnya dukungan baik berupa alat dan bahan maupun anggaran;
- 5) Tidak tersedianya alat dan bahan untuk melakukan pemeriksaan swab antigen maupun swab RT-PCR;
- 6) Belum adanya regulasi/ standar prosedur operasional yang seragam di seluruh Indonesia dan berdampak pada terlihat ketidakkompakan sesama KKP

#### **g. Rencana Pemecahan Masalah**

- 1) Mensosialisasikan terkait kekarantinaan kesehatan/ KKP Sabang kepada pengguna jasa layanan;
- 2) Pelaku perjalanan direkomendasikan/ diharuskan melengkapi obat-obatan untuk dapat melanjutkan perjalanannya;
- 3) Pengusulan pemenuhan kebutuhan pada tahun berikutnya;
- 4) Setelah pemenuhan anggaran/ akomodasi, alat dan bahan, maka pemeriksaan terhadap air, tempat-tempat umum (TTU) dan tempat pengolahan pangan (TPP) tidak hanya sebatas pemeriksaan fisik melainkan sampai tahapan kimia dan mikrobiologi;
- 5) Penyediaan alat dan bahan untuk melakukan pemeriksaan swab antigen maupun swab RT-PCR.
- 6) Pengusulan penyusunan regulasi/ standar prosedur operasional yang seragam di seluruh Indonesia.

#### **h. Analisis Penyebab Keberhasilan**

Indikator Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan target sebesar 97%, terealisasi sebesar 98% dengan persentase pencapaian kinerja sebesar 101,03%.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Pelaku perjalanan dan ABK yang diperiksa dan memiliki suhu tubuh  $> 37,5^{\circ}\text{C}$  sesuai anjuran petugas maka beristirahat di Kapal nya hingga dinyatakan sembuh dan dapat melanjutkan perjalanan
- 2) Rujukan pasien dengan Riwayat penyakit menular dilakukan pemeriksaan lanjutan oleh petugas KKP dan mendapat pengawasan ketika dirujuk ke Banda Aceh
- 3) Pelaku perjalanan yang berasal dari luar negeri/ negara terjangkau, hingga belum melakukan vaksinasi internasional/ Covid19, keseluruhannya telah dilakukan Tindakan pengendalian seperti melakukan pemeriksaan data dan fisik pasien sebelum dirujuk, melakukan swab antigen/ RT PCR jika diperlukan pada pelaku perjalanan, hingga memberikan layanan vaksinasi internasional. Adapun pengambilan dan pemeriksaan sampel dilakukan oleh petugas laboratorium dari Banda Aceh.
- 4) Dilakukannya tindakan pengendalian berupa disinfeksi (hapus serangga vektor penular penyakit pada alat angkut dengan aplikasi bahan kimia pestisida/ insektisida)
- 5) Atas rekomendasi petugas karantina, pemilik kapal/ agen menyediakan obat- obatan yang direkomendasikan untuk pelaku perjalanan dapat melanjutkan perjalanannya

#### **i. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tetap dilaksanakan dengan berorientasi pada *outcome* (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah *output* yang di targetkan. Capaian Indikator kinerja Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara KKP Kelas III Sabang Tahun 2023 adalah 98% dari target 97% (101,03%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 63,49%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka termasuk dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 10.** Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	% Penyerapan	% Capaian Kinerja	Kategori
2.	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	781.961.000	496.488.890	63,49	101,03	Efisien

Beberapa kebijakan yang diterapkan di KKP Sabang dalam rangka efisiensi penggunaan Sumber Daya adalah dengan cara: a) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana, alat, bahan dan sumber daya manusia; b) Meningkatkan koordinasi, komunikasi, sosialisasi dan advokasi dengan lintas sektor dan masyarakat, c) Mendorong peran serta semua pihak dalam menerapkan prokes dan pencegahan risiko penularan.

### **3. Indikator: Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN dengan Target 0,79**

#### **a. Pengertian**

Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN adalah tingkat pengendalian faktor risiko di pintu masuk Pelabuhan, Bandara dan Pos Lintas Batas Darat Negara yang dilaksanakan selama kurun waktu 1 (satu) tahun.

#### **b. Definisi Operasional**

Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN adalah tingkat pengendalian faktor risiko di pintu masuk Pelabuhan, bandara dan pos lintas batas darat negara yang dilakukan selama kurun waktu tahun 2023 sesuai dengan jumlah pengendalian faktor risiko yang ditargetkan sebanyak 0,79 meliputi parameter-parameter sebagai berikut:

- 1) Indeks sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam;
- 2) Indeks bandara/pelabuhan dengan indeks pinjal  $\leq 1$ ;
- 3) Indeks bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles  $< 1$ ;
- 4) Indeks bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa  $< 2$ ;
- 5) Indeks bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat  $< 2$ ;
- 6) Indeks bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0;
- 7) Indeks bandara/pelabuhan dengan HI buffer  $< 1$ ;
- 8) Indeks lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan;
- 9) Indeks lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan;
- 10) Indeks lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

#### **c. Cara Perhitungan**

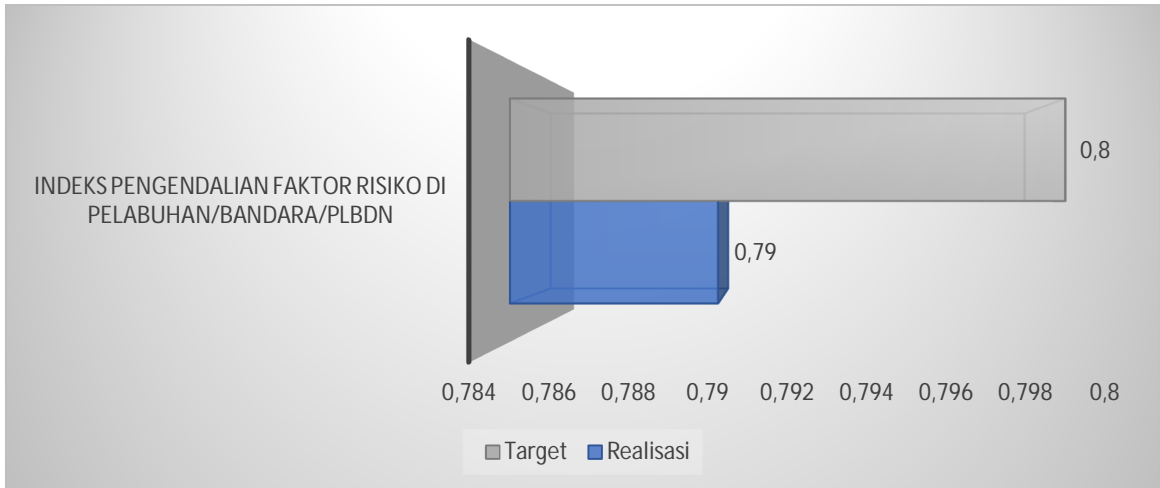
Cara memperoleh Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara (pelabuhan dan bandara) yaitu:

- 1) Range indek 0-1
- 2) Bobot dihitung berdasarkan USG (urgency, seriousness, growth),
- 3) Rumus indeks adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurangi score minimal) dengan cara perhitungan akumulasi persentase dari target dan capaian dari parameter-parameternya.

#### **d. Capaian Indikator**

Capaian indikator Indeks pengendalian faktor risiko di 37 pelabuhan/bandara/PLBDN tahun

2023 adalah sebesar 0,80 atau 101,27% dari target sebesar 0,79 yang harus dicapai. Gambaran capaian indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

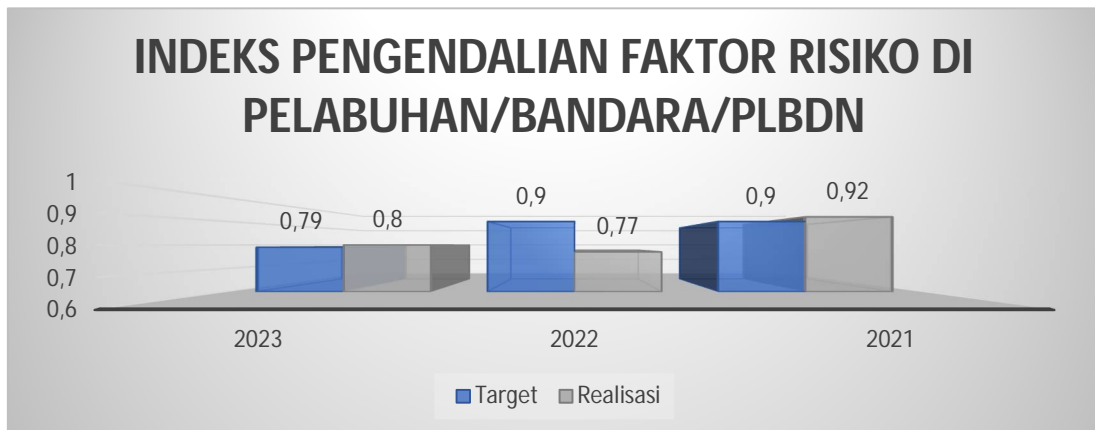


**Grafik 13.** Target dan Realisasi Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN TA 2023.

**e. Perbandingan Capaian Indikator**

**1) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.**

Perbandingan capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 14.** Capaian Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN Tahun 2023, 2022 dan 2021.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja menunjukkan fluktuasi, terjadi peningkatan di 2021 dan penurunan di 2022, namun di 2023 terjadi

Kembali peningkatan. Dari Target Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN sebesar 0.79, tercapai realisasinya sebesar 0,80.

**2) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah.**

Perbandingan capaian indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

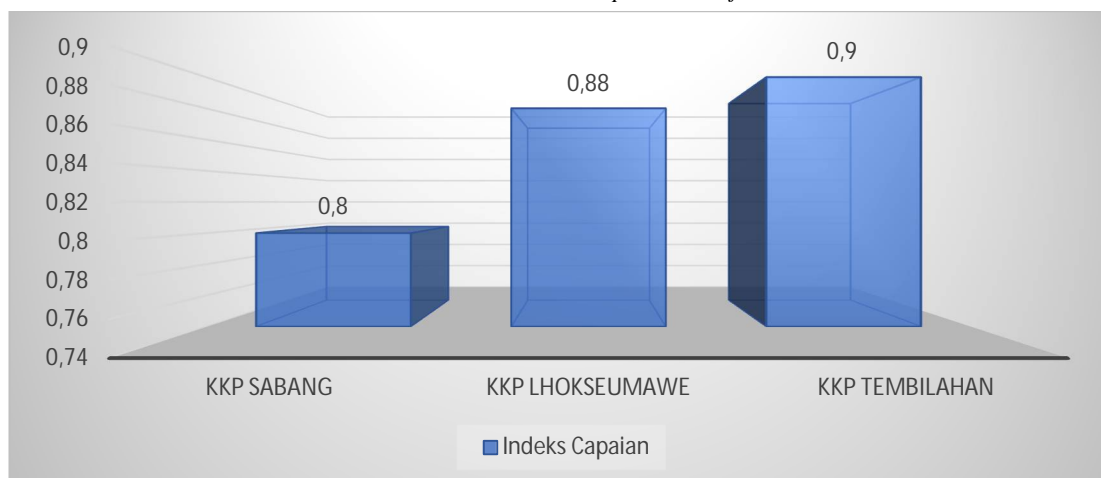


**Grafik 15.** Perbandingan Capaian Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik 16 di atas, dapat dijelaskan jika Capaian Indikator Indeks pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN KKP Sabang pada tahun 2023, dibandingkan dengan Target RPJMN belum menghasilkan capaian yang diharapkan, yaitu dari Target 0,79, yang dicapai 0,80 (dibawah target Jangka Menengah).

**3) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan KKP sejenis.**

Perbandingan capaian indikator kinerja indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN tahun 2023 KKP Sabang Dengan KKP Sejenis dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 16.** Perbandingan Capaian Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika capaian indikator kinerja KKP Kelas III Sabang dan KKP Lhokseumawe tidak jauh berbeda, namun jika dibandingkan dengan targetnya, maka KKP Sabang telah mencapai targetnya yang 0,80. Sedangkan KKP Tembilahan dari 0,90 target yang ditetapkan telah mencapai 0,90. Dalam capaian indikator di KKP Sabang ditemukan permasalahan adanya parameter yang tidak bisa dilaksanakan dengan optimal yaitu Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis.

**4) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan Target Nasional.**

Jika dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020 – 2024, capaian indikator kinerja indeks Pengendalian Faktor Risiko di 40 pelabuhan/bandara/PLBDN tahun 2023 pada KKP Kelas III Sabang sebesar 101,27%% yang dilaksanakan di 3 wilayah kerja (Wilker) yang berada di 1 Kab/ Kota dan 3 Kecamatan. Dengan demikian capaian indikator ini terhadap target nasional sebesar 1 kab/ Kota dari 34 provinsi yang ditargetkan dan 1 KKP dari 51 KKP yang ditargetkan.

Kontribusi capaian indikator kinerja Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11.** Perbandingan Capaian Indikator Indeks pengendalian faktor risiko di

pelabuhan/bandara/PLBDN KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.

<b>NO</b>	<b>Sasaran Program Renstra Kemkes/ RAP Ditjen P2P</b>	<b>Target Nasional</b>	<b>Indikator/ Lokasi/ Wilker</b>	<b>Capaian/ kontribusi Terhadap Target Nasional</b>
1	Presentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan	93% (51 KKP)	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN tahun 2023 Lokasi: Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang	100% (1 KKP)
2	Presentase Kabupaten/ Kota yang memiliki pelabuhan/ bandar udara yang mempunyai kapasitas sesuai standar dalam pencegahan dan pengendalian KKM	34 Provinsi	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN tahun 2023 Lokasi: Kota Sabang (Wilker Balohan, Wilker Bandara MUS, dan Wilker Teluk)	1 Kab/ Kota

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan jika capaian / kontribusi KKP Kelas III Sabang pada indikator pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara tahun 2023 terhadap target nasional sebesar 100% (1 KKP) dari 93% target yang ditetapkan pada sasaran 1, dan 1 Kab/ Kota pada sasaran 2.

#### **f. Analisis Penyebab Keberhasilan**

Indikator indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan target sebesar 0,79, terealisasi sebesar 0,80 dengan persentase pencapaian kinerja sebesar 101,27%.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Tersedianya Sumber Daya Manusia yang memadai, seperti adanya petugas entomolog, sanitarian, surveilans serta kekarantina yang telah terlatih

- 2) Tersedianya kader kesehatan yang membantu dalam pelaksanaan tugas
- 3) Tersedianya peralatan yang mendukung pelaksanaan pengendalian vektor
- 4) Petugas senantiasa melakukan pemantauan dan pengendalian faktor risiko di pintu masuk terhadap faktor risiko sebagai upaya deteksi dini penyakit di pelabuhan dan bandar udara.
- 5) Terdapatnya koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang baik antara KKP, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinkes Kabupaten/Kota, rumah sakit rujukan serta stakeholder di pelabuhan/bandara dalam pelaksanaan respon KLB kurang dari 24 jam.
- 6) Adanya jadwal pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara rutin.

#### **g. Kendala/ Masalah yang Dihadapi**

Dalam pelaksanaannya fungsi pengendalian faktor risiko di pintu masuk, masih terdapat beberapa kendala berikut:

- 1) Kondisi cuaca/ berangin yang menyebabkan nyamuk tidak bisa hinggap pada umpan badan. Selain itu perangkap alat dan kecoa yang basah mengakibatkan kerusakan pada alat;
- 2) Kurangnya komitmen antara bagian perencanaan dan pencapaian perjanjian kinerja dan tersedianya anggaran setiap tahun yang memadai, serta belum optimalnya komitmen pengelola anggaran untuk terus mensupport kegiatan teknis dilapangan;
- 3) Pemeriksaan terhadap air, tempat-tempat umum (TTU) dan tempat pengolahan pangan (TPP) hanya sebatas pemeriksaan fisik disebabkan kurangnya dukungan baik berupa alat dan bahan maupun anggaran;
- 4) Belum adanya regulasi/ standar prosedur operasional yang seragam di seluruh Indonesia dan berdampak pada terlihat ketidakkompakan sesama KKP;
- 5) Belum optimalnya pelaksanaan survei migrasi di pintu masuk

#### **h. Rencana Pemecahan Masalah**

- 1) Menyusun dan menyampaikan rancangan atas standar prosedur pelaksanaan kegiatan;
- 2) Perencana dan pengelola anggaran lebih aktif menginventarisir kebutuhan kerja petugas di Wilker;
- 3) Pengusulan pemenuhan kebutuhan pada tahun berikutnya;
- 4) Setelah pemenuhan anggaran/ akomodasi, alat dan bahan, maka pemeriksaan terhadap air, tempat-tempat umum (TTU) dan tempat pengolahan pangan (TPP) tidak

- hanya sebatas pemeriksaan fisik melainkan sampai tahapan kimia dan mikrobiologi;
- 5) Terus meningkatkan kompetensi petugas teknis dilapangan, dengan mengikuti seminar-seminar ataupun Pendidikan dan pelatihan;
  - 6) Optimalisasi pelaksanaan kegiatan survei migrasi di pintu masuk negara.

#### i. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) dilingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tetap dilaksanakan dengan berorientasi pada *outcome* (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah *output* yang di targetkan. Capaian Indikator kinerja Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Masuk Negara pada KKP Kelas III Sabang Tahun 2023 adalah 0,80 dari target 0,79 (101,27%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 63,49%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka termasuk dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 12.** Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	% Penyerapan	% Capaian Kinerja	Kategori
3.	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara	781.961.000	496.488.890	63,49	101,27	Efisien

Beberapa kebijakan yang diterapkan di KKP Sabang dalam rangka efisiensi penggunaan Sumber Daya adalah dengan cara: a) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana, alat, bahan dan sumber daya manusia; b) Meningkatkan koordinasi, komunikasi, sosialisasi dan advokasi dengan lintas sektor dan masyarakat, c) Mendorong dan mendukung petugas sanitasi dalam pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan sanitasi TTU, TPP, dan Air Bersih/ minum baik secara fisik, kimia maupun mikrobiologis/ bakteriologis.

#### 4. Indikator: Nilai Kinerja Anggaran dengan Target 82

##### a. Pengertian

Nilai kinerja anggaran adalah nilai prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan/ program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen RKA-KL.

##### b. Definisi Operasional

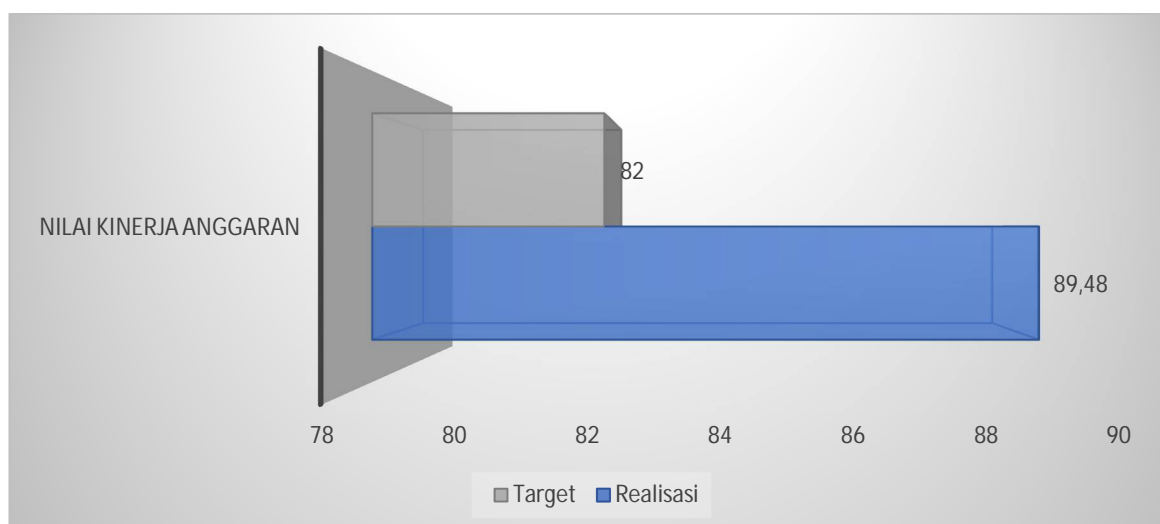
Capaian keluaran kegiatan diukur dan Realisasi Volume Keluaran (RVK) dan Realisasi Volume Keluaran Kegiatan (RVKK) dengan menggunakan formula rata geometrik.

##### c. Cara Perhitungan

Realisasi volume kegiatan/ target volume kegiatan dikali realisasi indikator kegiatan/target indikator kegiatan. Akumulasi nilai realisasi anggaran, konsistensi RPD awal, konsistensi RPD akhir, capaian keluaran kegiatan dan efisiensi pada aplikasi E Monev DJA.

##### d. Capaian Indikator

Capaian indikator nilai kinerja anggaran pada KKP Sabang tahun 2023 adalah adalah 109,12% dari target yang ditetapkan 82 dengan realisasi 89,48. Penilaian indikator nilai kinerja anggaran dihitung berdasarkan jumlah pencapaian kinerja yang terdapat pada aplikasi E Monev DJA. Aplikasi ini adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam memonitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Gambaran capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

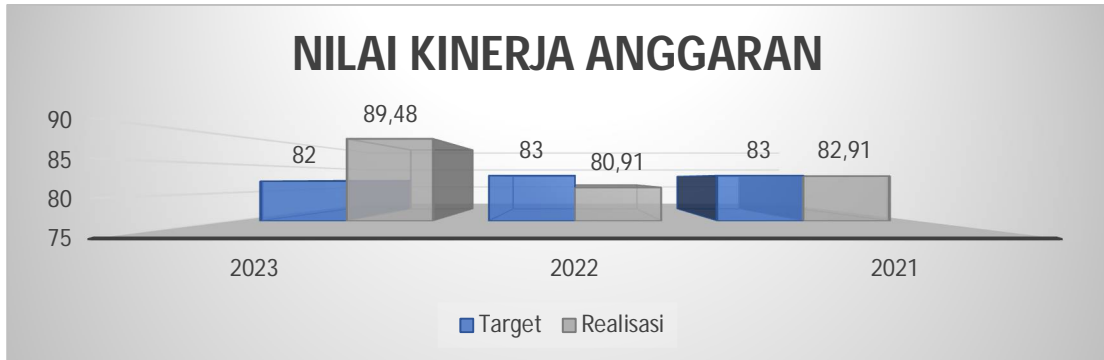


**Grafik 17.** Target dan Realisasi Indikator Nilai kinerja anggaran TA 2023.

##### e. Perbandingan Capaian Indikator

- 1) **Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.**

Perbandingan capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

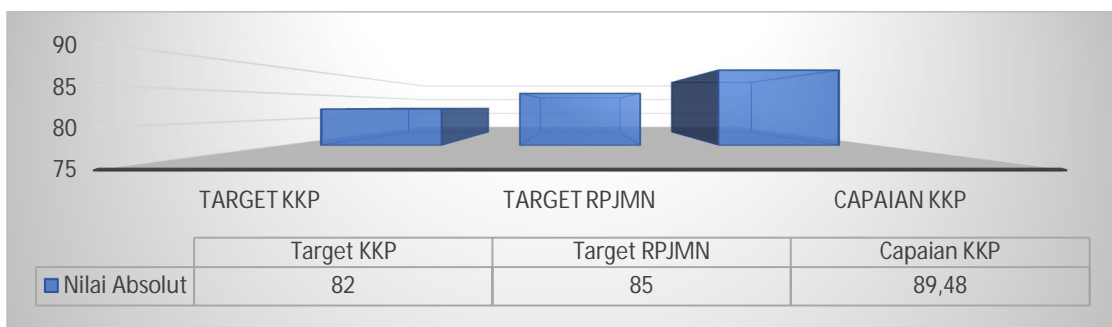


**Grafik 18.** Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023, 2022 dan 2021.

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa dengan trend target yang terus meningkat tiap tahunnya, namun capaian indikator kinerja menunjukkan terjadi penurunan dan peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, hingga mencapai target yang ditentukan. Dari Target Nilai Kinerja Anggaran sebesar 82, realisasi capaiannya sebesar 89,48. Tahun 2022 capaiannya belum mencapai target yang ditentukan, dari target 83 terealisasi 80,91, sedangkan tahun 2021 capaian nyaris mencapai target yang ditentukan, dari target 83 terealisasi 82,91.

**2) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah.**

Perbandingan capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



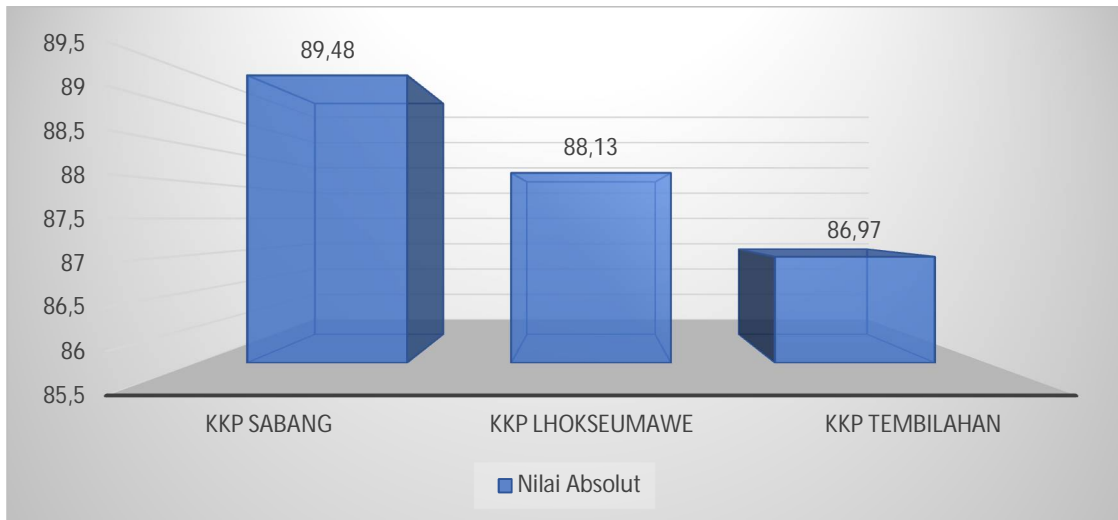
**Grafik 19.** Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Sabang pada tahun 2023, dibandingkan dengan Target RPJMN telah menunjukkan capaian yang diharapkan, yaitu dari Target 85, dicapai 89,48 atau

sebesar 109,12% dari target KKP Sabang 82.

**3) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan KKP sejenis.**

Perbandingan capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 KKP Sabang Dengan KKP Sejenis dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 20.** Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika capaian indikator kinerja KKP Kelas III Sabang merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan KKP lainnya yaitu 89,48 berbanding dengan 88,13 pada KKP Lhokseumawe dan terendah 86,97 pada KKP Tembilahan. Dalam pencapaiannya ditemukan hambatan dan kendala-kendala sehingga realisasi anggaran belum bisa berjalan dengan optimal.

**4) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan Target Nasional.**

Jika dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020 – 2024, capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 pada KKP Kelas III Sabang sebesar 109,12%.

Perbandingan capaian indikator nilai kinerja anggaran KKP Sabang tahun 2023 terhadap target nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13.** Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.

<b>NO</b>	<b>Sasaran Program Renstra Kemkes/ RAP Ditjen P2P</b>	<b>Target Nasional</b>	<b>Indikator/ Lokasi/ Wilker</b>	<b>Capaian/ kontribusi Terhadap Target Nasional</b>
1	Nilai Kinerja Penganggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	85	Indikator Nilai Kinerja Anggaran Lokasi: Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang	89,48

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan capaian indikator nilai kinerja anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang telah mencapai target Nasional.

#### **f. Kendala/ Masalah yang Dihadapi**

Dalam pelaksanaannya Nilai Kinerja Anggaran, masih terdapat beberapa kendala berikut:

- 1) Munculnya data anomaly.
- 2) Jaringan internet yang tidak memadai.
- 3) Terlambatnya data capaian output dari admin teknis

#### **g. Rencana Pemecahan Masalah**

- 1) Memonitoring hasil penginputan, sehingga data anomaly terdeteksi lebih cepat.
- 2) Mengumpulkan data lebih cepat dan menyurati melalui Ka.SubBag. Administrasi dan Umum

#### **h. Analisis Penyebab Keberhasilan**

Indikator Nilai Kinerja Anggaran dengan target sebesar 82,00, terealisasi sebesar 89,48 dengan persentase pencapaian kinerja sebesar 109,12%.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) penyusunan e-planning/e-renggar; 2) Pembahasan dan Penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran; 3) Penyusunan RAK; 4) Pertemuan pembahasan evaluasi kinerja; 5) Penyusunan laporan pelaksanaan program; 6) Penyusunan laporan e-monev penganggaran; 7) Penyusunan laporan e-monev bappenas / PP 39 tahun 2006; 8) Penyusunan laporan tahunan satker; 9) Penyusunan Lakip dan Perjanjian Kinerja.

### i. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) dilingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tetap dilaksanakan dengan berorientasi pada *outcome* (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah *output* yang di targetkan. Capaian Indikator nilai kinerja anggaran pada KKP Kelas III Sabang Tahun 2023 adalah 89,48 dari target 82,00 (109,12%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 92,20%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka termasuk dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 14.** Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	% Penyerapan	% Capaian Kinerja	Kategori
4.	Nilai kinerja anggaran	7.972.005.000	7.350.407.614	92,20	109,12	Efisien

Beberapa kebijakan yang diterapkan di KKP Sabang dalam rangka efisiensi penggunaan Sumber Daya adalah dengan cara: a) Mengoptimalkan pencapaian output kegiatan dengan anggaran yang ada; b) Pengadaan barang dan jasa dengan biaya penawaran terendah c) Optimalisasi penggunaan alat dan bahan.

## 5. Indikator: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan Target 89

### a. Pengertian

Yaitu penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu dari hasil proses pencocokan data transaksi keuangan yang diproses dengan beberapa sistem/ subsistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama.

### b. Definisi Operasional

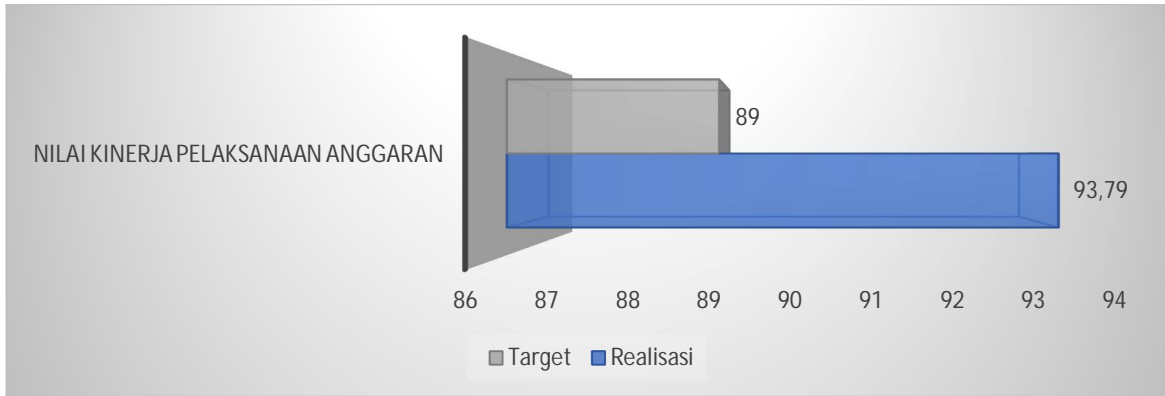
Indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Lembaga/Negara dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

### c. Cara Perhitungan

- 1) Revisi DIPA bobot penilaiannya 10;
- 2) Deviasi halaman III DIPA dengan bobot penilaian 10;
- 3) Penyerapan anggaran dengan bobot penilaian 20;
- 4) Belanja kontraktual dengan bobot penilaian 10;
- 5) Penyelesaian tagihan dengan bobot penilaian 10;
- 6) Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot penilaian 10;
- 7) Dispensasi SPM dengan bobot penilaian 5;
- 8) Capaian output dengan bobot penilaian 25.

### d. Capaian Indikator

Capaian indikator nilai kinerja pelaksanaan anggaran pada KKP Sabang tahun 2023 adalah adalah 105,38% dari target yang ditetapkan 89 dengan realisasi 93,79. Penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dihitung dari realisasi pada aplikasi OMSPAN. Penilaian IKPA dari aplikasi OMSPAN berdasarkan penyerapan anggaran, data kontrak, penyelesaian tagihan, konfirmasi capaian output, pengelolaan UP dan TUP, revisi DIPA, deviasi halaman 3 DIPA, perencanaan kas, kesalahan SPM, return SP2D, pagu minus dan dispensasi. Gambaran capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

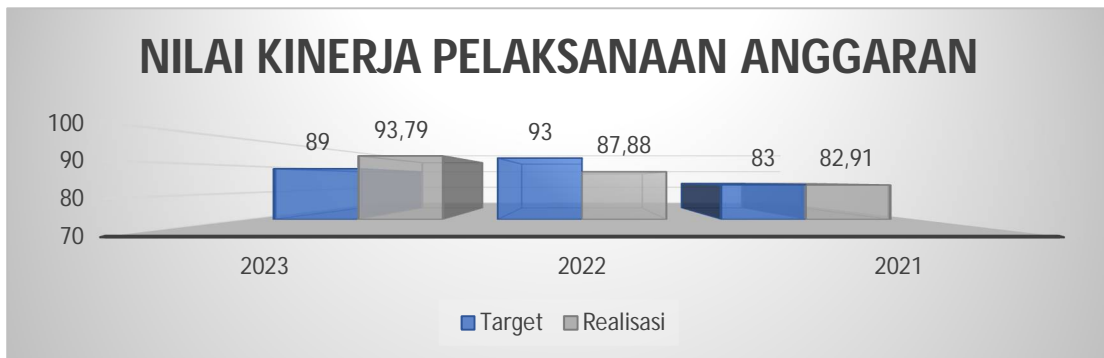


**Grafik 21.** Target dan Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 2023.

**e. Perbandingan Capaian Indikator**

**1) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.**

Perbandingan capaian indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

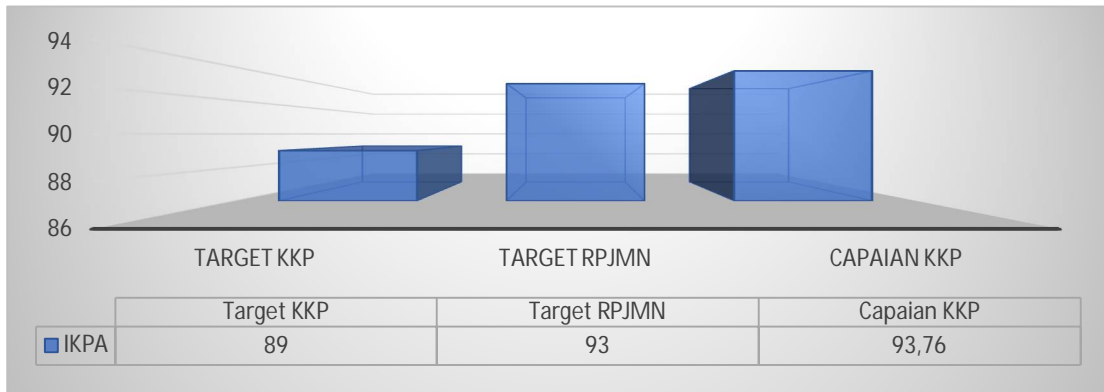


**Grafik 22.** Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2023, 2022 dan 2021.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran menunjukkan terjadi peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, namun demikian belum dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Namun pada tahun 2023lah Capaian Target terpenuhi. Dari Target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 89, capaiannya sebesar 83,79. Tahun 2022 capaiannya juga belum mencapai target yang ditentukan, dari target 93 baru terealisasi 87,88. Pada tahun 2021 capaiannya nyaris sesuai dengan target yang ditentukan, dari target 83,00 terealisasi 82,91.

**2) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah.**

Perbandingan capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

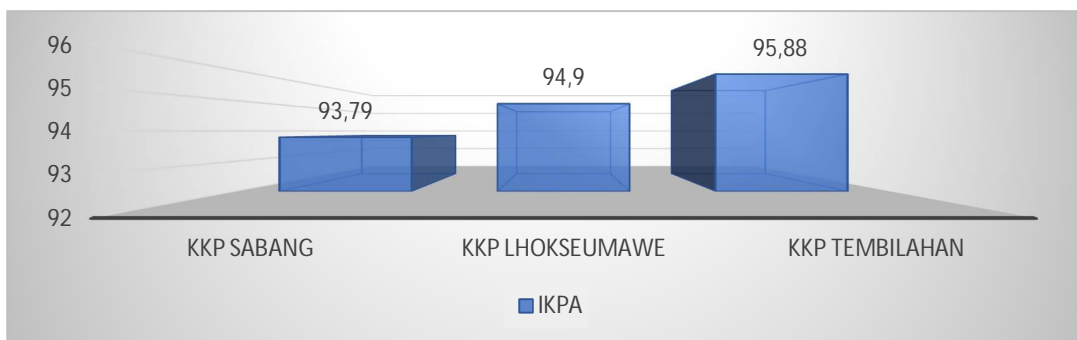


**Grafik 23.** Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik 24 di atas, dapat dijelaskan jika Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Sabang pada tahun 2023, dibandingkan dengan Target RPJMN telah menunjukkan capaian yang diharapkan, yaitu dari Target 89, baru dicapai 93,79 atau sebesar 105,38%.

**3) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan KKP sejenis.**

Perbandingan capaian indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tahun 2023 KKP Sabang Dengan KKP Sejenis dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 24.** Perbandingan Capaian Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika capaian indikator kinerja KKP Kelas III Sabang merupakan yang terendah dibandingkan dengan KKP lainnya yaitu 93,79

berbanding dengan 94,90 dan 95,88. Dalam pencapaiannya ditemukan hambatan dan kendala-kendala sehingga realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran belum bisa berjalan dengan optimal.

**4) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2022 dengan Target Nasional.**

Jika dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020 – 2024, capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2023 pada KKP Kelas III Sabang sebesar 93,79.

Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran KKP Sabang tahun 2023 terhadap target nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 15.** Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.

<b>NO</b>	<b>Sasaran Program Renstra Kemkes/ RAP Ditjen P2P</b>	<b>Target Nasional</b>	<b>Indikator/ Lokasi/ Wilker</b>	<b>Capaian/ kontribusi Terhadap Target Nasional</b>
1	Nilai Kinerja Penganggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	93	Indikator Nilai Kinerja Anggaran Lokasi: Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang	93,79

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang telah mencapai target bila dibandingkan dengan target nasional, dari target 93, tercapai 93,79.

**f. Kendala/ Masalah yang Dihadapi**

Dalam pelaksanaannya Kinerja Pelaksaaan Anggaran, masih terdapat beberapa kendala berikut:

- 1) Penyerapan anggaran yang belum optimal disebabkan kompetensi yang belum sesuai,
- 2) Terjadi Kekeliruan dalam penginputan Data kontrak,

- 3) Penyelesaian tagihan yang melampaui masa,
- 4) Pengelolaan UP dan TUP yang belum optimal, seperti frekuensi yang rendah dalam mempertanggungjawabkan realisasi anggaran,
- 5) Revisi DIPA dan Revisi Hal III DIPA yang tidak sedikit dilakukan frekuensinya,
- 6) Kesalahan pembuatan SPM sehingga harus melakukan ralat hingga Retur SP2D akibat adanya Pagu minus.

#### **g. Rencana Pemecahan Masalah**

- 1) Penempatan orang yang tepat sesuai kompetensinya/ dengan meningkatkan kompetensi petugas yang sudah ada
- 2) Berhati-hati dalam input data supplier dan data kontrak, serta melakukan koordinasi dengan KPPN jika terdapat ketidaktahuan
- 3) Lebih jeli dan taat rencana dalam pelaksanaan kegiatan dan penarikan dana
- 4) Lebih optimal/ peningkatan frekuensi pertanggungjawaban realisasi anggaran berdasarkan kepatuhan dalam pelaksanaan kegiatan dan penarikan dana
- 5) Mengutamakan capaian output kegiatan sesuai yang direncanakan sehingga meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran
- 6) Kegiatan monitoring rutin dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam realisasi anggaran

#### **h. Analisis Penyebab Keberhasilan**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan target sebesar 89,00, terealisasi sebesar 93,79 dengan persentase pencapaian kinerja sebesar 105,38%.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Kesesuaian antara kegiatan Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran.
- 2) Meningkatnya Kepatuhan terhadap Regulasi Pembayaran / Anggaran.
- 3) Meningkatnya Nilai Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan.
- 4) Meningkatnya Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan.
- 5) Adanya monitoring internal pelaksanaan rekonsiliasi

#### **i. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan

prasarana) dilingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tetap dilaksanakan dengan berorientasi pada *outcome* (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah *output* yang di targetkan.

Capaian Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran pada KKP Kelas III Sabang Tahun 2023 adalah 93,79 dari target 89,00 (105,38%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 92,20%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka termasuk dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 16.** Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	% Penyerapan	% Capaian Kinerja	Kategori
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	7.972.005.000	7.350.407.614	92,20	109,12	Efisien

Beberapa kebijakan yang diterapkan di KKP Sabang dalam rangka efisiensi penggunaan Sumber Daya adalah dengan cara: a) Mengoptimalkan penyerapan anggaran; b) Mengoptimalkan pelaksanaan rekonsiliasi internal dan eksternal sebelum batas waktu yang ditentukan; c) Meminimalkan kesalahan dalam pembuatan SPM dan penginputan; d) Memonitor kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan; e) Mengoptimalkan penggunaan alat dan bahan penunjang kegiatan dan pelaporan.

## 6. Indikator: Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) dengan Target 77

### a. Pengertian

Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) adalah prestasi kerja yang dicapai atas terpenuhinya indikator wilayah bebas korupsi pada satuan kerja.

### b. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada satuan kerja melalui penilaian mandiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh satuan kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

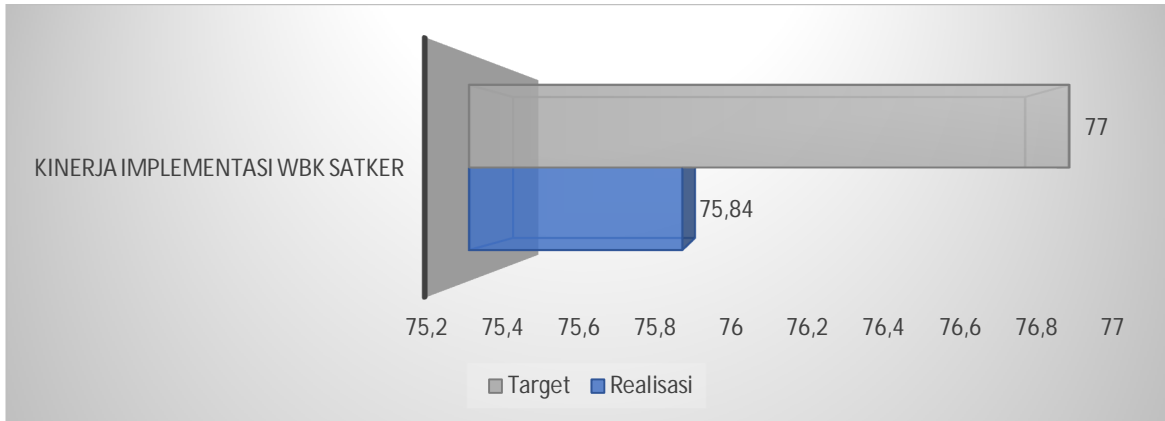
### c. Cara Perhitungan

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi nilai total pengungkit dan nilai total hasil.

$$\text{Nilai WBK} = \sum \text{Akumulasi dari Komponen Pengungkit}$$

### d. Capaian Indikator

Capaian indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) pada KKP Sabang tahun 2023 adalah adalah 98,49% dari target yang ditetapkan 77 dengan realisasi 75,84. Penilaian indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil. Berdasarkan hasil reviu Nilai untuk Komponen pengungkit sebesar 44,80 dan Komponen Hasil sebesar 31,04 hingga diperoleh total 75,84. Gambaran capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

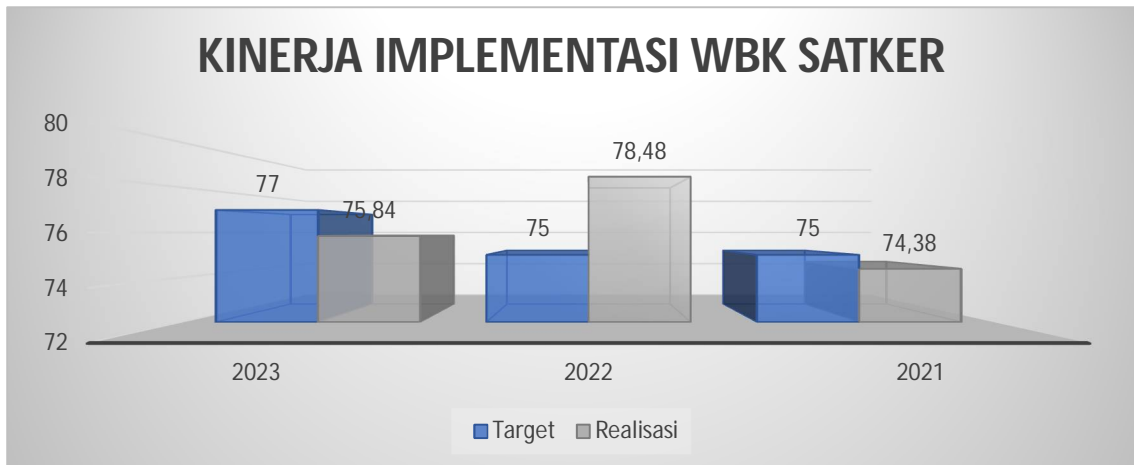


**Grafik 25.** Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) 2023.

**e. Perbandingan Capaian Indikator**

**1) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.**

Perbandingan capaian indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 26.** Capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) Tahun 2023, 2022 dan 2021.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja menunjukkan rata-rata capaian sudah berada di atas dari target yang ditentukan, Dari Target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 77, hanya terealisasi capaiannya sebesar 75,84. Tahun 2022 capaiannya cukup baik dari target yang ditentukan 75,

teralisasi 78,48, sedangkan tahun 2021 capaiannya juga belum mencapai target yang ditentukan, dari target 75 terealisasi 74,38.

**2) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah.**

Perbandingan capaian indikator Nilai Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

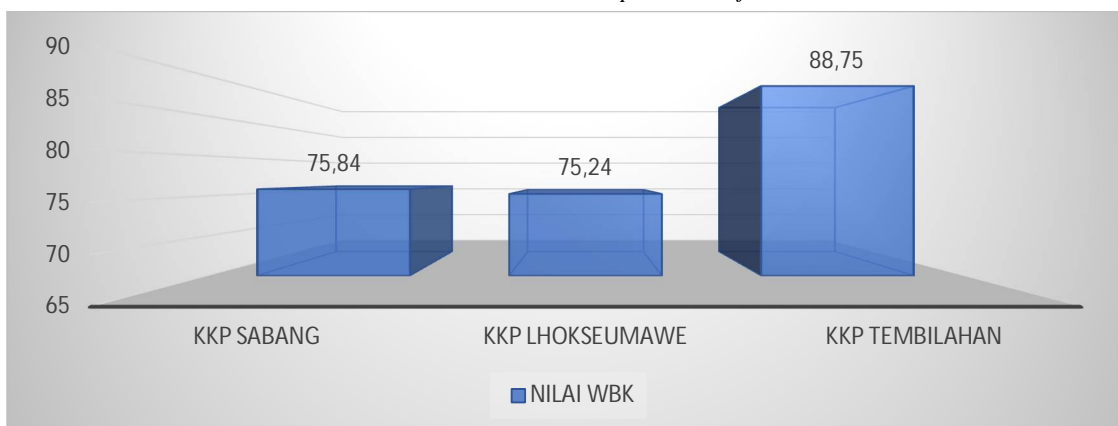


**Grafik 27.** Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika Capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) KKP Sabang pada tahun 2023, dibandingkan dengan Target RPJMN sudah menunjukkan capaian yang diharapkan, yaitu dari Target 77, dicapai 75,84 atau sebesar 98,49%.

**3) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan KKP sejenis.**

Perbandingan capaian indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) tahun 2023 KKP Sabang Dengan KKP Sejenis dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 28.** Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika capaian indikator kinerja KKP Kelas III Lhokseumawe merupakan yang terendah dibandingkan dengan KKP lainnya yaitu 75,24 berbanding dengan 75,84 dan 88,75, namun demikian ketiga KKP telah mencapai targetnya yaitu 75.

**4) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2022 dengan Target Nasional.**

Jika dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020 – 2024, capaian indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) tahun 2023 pada KKP Kelas III Sabang sebesar 98,49%.

Perbandingan capaian indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) KKP Sabang tahun 2023 terhadap target nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 17.** Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Sabang Terhadap Target Nasional Tahun 2023.

NO	Sasaran Program Renstra Kemkes/ RAP Ditjen P2P	Target Nasional	Indikator/ Lokasi/ Wilker	Capaian
1	Nilai Reformasi Birokrasi Di Lingkup Ditjen P2P	35,3	Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker)	75,84

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang sudah melampaui target nasional, dari target 35,3, capaian kinerja KKP Sabang sebesar 75,84.

Capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun 2023 belum mencapai Target yang di miliki.

#### f. Kendala/ Masalah yang Dihadapi

Dalam pelaksanaannya Implementasi WBK, masih terdapat beberapa kendala berikut:

- 1) Pemahaman pegawai tentang WBK-WBBM belum merata;
- 2) Kurangnya kesadaran Pegawai tentang penerapan SOP terkait pelayanan;
- 3) Masih terdapat pegawai yang belum berkomitmen mengimplementasikan WBK dalam bekerja;
- 4) Masih terbatasnya kemampuan SDM dalam hal penggunaan Informasi dan Teknologi (IT);
- 5) Data dukung belum terdokumentasi dengan baik;

#### g. Rencana Pemecahan Masalah

- 1) Meningkatkan pemahaman pegawai tentang WBK-WBBM melalui peringatan ketika melakukan kegiatan rapat;
- 2) Peningkatan kompetensi pegawai terkait IT melalui pelibatan kegiatan seminar/ workshop/ dan pelatihan;
- 3) Penerapan sanksi dan *reward* dalam penerapan implementasi WBK; Merubah budaya kerja, dari “kerja, kerja kerja”, menjadi bekerja, membuat laporan/ dokumentasi, dan mengarsipkan.

#### **h. Analisis Penyebab Kegagalan**

Kegagalan capaian kinerja indikator ini disebabkan karena:

- 1) Kurangnya kesadaran ASN terhadap pentingnya predikat WBK;
- 2) Kurangnya Sosialisasi WBK;
- 3) Masih terdapatnya LHP Tahun 2021;
- 4) Kurangnya komitmen dalam pendokumentasian dokumen kegiatan secara elektronik dan manual;
- 5) Pasifnya penggunaan website / blogspot dalam mensosialisasikan kegiatan WBK/WBBM.

Beberapa program / kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja implementasi WBK Satker tahun 2023 di antaranya: 1) layanan operasional perkantoran; 2) layanan pengelolaan rumah tangga; 3) pengelolaan arsip; 4) penyusunan ABK, Peta dan Info jabatan; 5) reviu data dan klasifikasi KKP; 6) pelayanan pengadaan barang dan jasa; 7) dukungan pelaksanaan pengelolaan BMN; 8) rapat pengelolaan dumas; 9) rapat pengelolaan UPG; 10) diseminasi / promosi informasi kegiatan/ layanan; 10) Public Campaign WBK; 11) Survei Persepsi Korupsi; 12) Pembentukan UPG; dan 13) program/ kegiatan lainnya.

#### **i. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) dilingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tetap dilaksanakan dengan berorientasi pada *outcome* (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah *output* yang di targetkan.

Capaian Indikator Kinerja Implementasi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satuan Kerja (Satker) pada KKP Kelas III Sabang Tahun 2023 adalah 75,84 dari target 77,00 (98,49%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 16,14%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka termasuk dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 18.** Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	% Penyerapan	% Capaian Kinerja	Kategori
6.	Kinerja implementasi WBK satker	28.000.000	4.518.000	16,14	98,49	Efisien

Beberapa kebijakan yang diterapkan di KKP Sabang dalam rangka efisiensi penggunaan Sumber Daya adalah dengan cara: 1) Penetapan SOP di bidang pelayanan 2) Optimalisasi dalam penggunaan alat dan bahan kegiatan; 3) merubah orientasi bekerja dari *money oriented* menjadi berbasis kinerja; dan 4) Optimalisasi dan percepatan pengadaan barang dan jasa.

## 7. Indikator: Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya dengan Target 82%

### a. Pengertian

Peningkatan kapasitas ASN adalah upaya pemenuhan kapasitas ASN sesuai dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier dengan jumlah satuan waktu pembelajaran minimal sebanyak 20 JPL bagi setiap ASN.

### b. Definisi Operasional

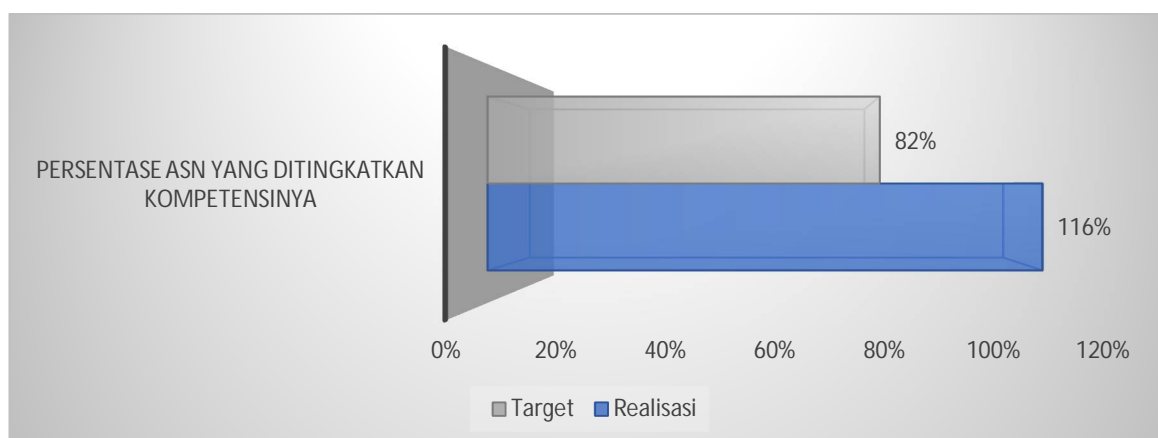
ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu satu tahun.

### c. Cara Perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL dalam setahun}}{\text{Jumlah target peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL dalam setahun}}$$

### d. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya pada KKP Sabang tahun 2023 adalah 141,46% dari target yang ditetapkan 82% dengan realisasi 116,00%. Gambaran capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



**Grafik 29.** Target dan Realisasi Indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya tahun 2023.

### e. Perbandingan Capaian Indikator

#### 1) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

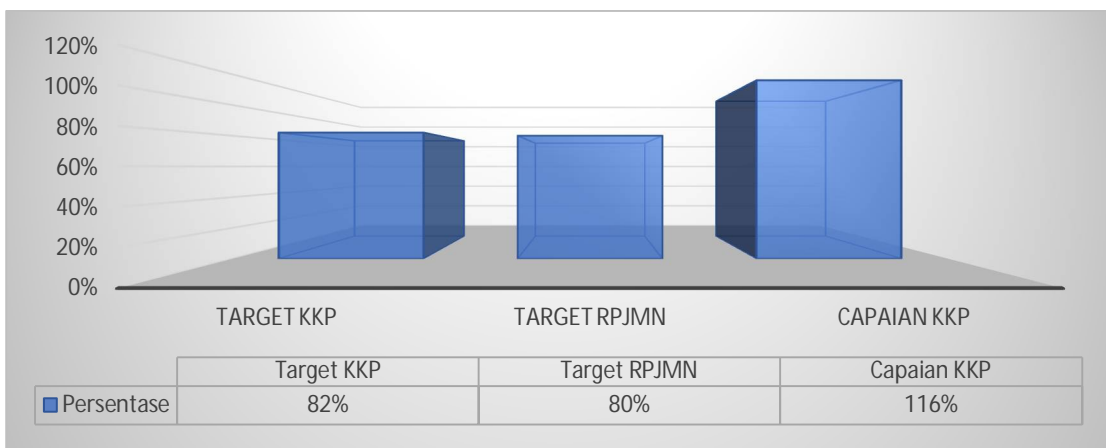


**Grafik 30.** Capaian Indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya pada KKP Sabang Tahun 2023, 2022 dan 2021.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja menunjukkan adanya peningkatan capaian dari tahun ke tahunnya, Dari Target Indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya sebesar 80%, 80% dan 82%, terealisasi capaiannya sebesar 53,33% tahun 2021, 81,25% tahun 2022 dan 116,00% pada tahun 2023 dengan capaian kinerja 141,46%.

**2) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah.**

Perbandingan capaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



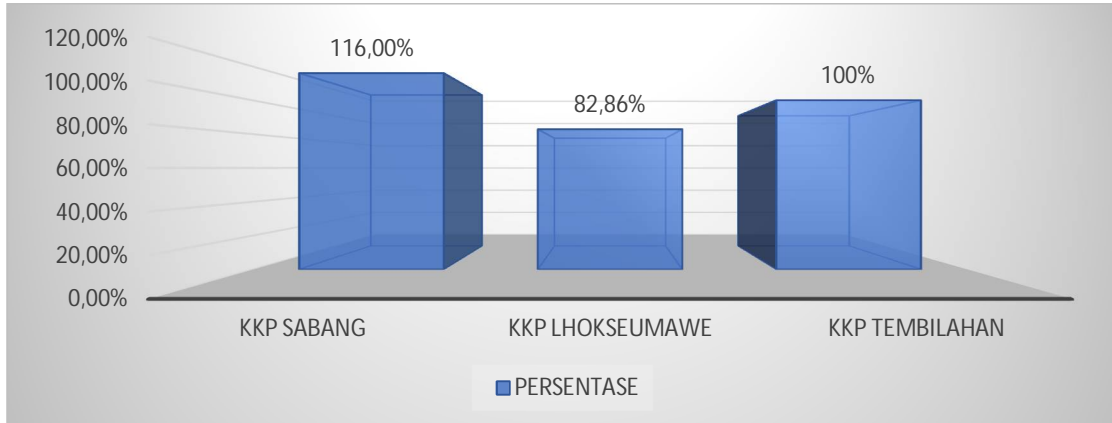
**Grafik 31.** Perbandingan Capaian Indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya di KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika Capaian Indikator persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya KKP Sabang pada tahun 2023, dibandingkan dengan Target RPJMN sudah menunjukkan capaian yang diharapkan, yaitu dari Target

82%, dicapai 116% atau sebesar 141,46%.

**3) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan KKP sejenis.**

Perbandingan capaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 KKP Sabang dengan KKP Sejenis dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 32.** Perbandingan Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya di KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika capaian indikator kinerja KKP Kelas III Sabang, Lhokseumawe dan Tembilahan telah memenuhi target Nasional yaitu di atas 80%.

**4) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan Target Nasional.**

Jika dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020 – 2024, capaian indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2023 pada KKP Kelas III Sabang sebesar 116,00% dan telah mencapai target nasional dan ditjen P2P (80%).

**f. Kendala/ Masalah yang Dihadapi**

Dalam pelaksanaannya Peningkatan Kompetensi ASN, masih terdapat beberapa kendala berikut:

- 1) Kurangnya informasi tentang diklat maupun pelatihan.
- 2) Kurangnya keinginan ASN terhadap pentingnya mengupdate Kompetensi masing-masing.

**g. Rencana Pemecahan Masalah**

Menginstruksikan dan memotivasi pegawai tentang pentingnya peningkatan kompetensi, serta mengakomodir segala kebutuhan pegawai dalam proses peningkatan kompetensinya.

**h. Analisis Penyebab Keberhasilan**

- 1) Keberhasilan capaian kinerja indikator ini disebabkan karena:
- 2) Meningkatnya kegiatan pelatihan secara daring (*workshop*, sosialisasi, bimtek, seminar, dll);
- 3) Tersedianya fasilitas zoom dan internet untuk pelaksanaan pelatihan secara daring;
- 4) Tersedia banyak seminar, *workshop*, pelatihan dsb yang diselenggarakan secara daring;
- 5) Ketersediaan anggaran untuk mengikuti kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi pegawai.

**i. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) dilingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tetap dilaksanakan dengan berorientasi pada *outcome* (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah *output* yang di targetkan.

Capaian Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada KKP Kelas III Sabang Tahun 2023 adalah 116,00% dari target 82,00% (141,46%) dengan capaian realisasi anggaran sebesar 77,17%. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka termasuk dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 19.** Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	% Penyera pan	% Capaian Kinerja	Kategori
7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	635.611.000	490.472.646	77,17	141,46	Efisien

Beberapa kebijakan yang diterapkan di KKP Sabang dalam rangka efisiensi penggunaan Sumber Daya adalah dengan cara: 1) Penyediaan sarana/ prasarana untuk kegiatan yang bersifat daring; 2) mengikutsertakan pegawai di berbagai kegiatan pelatihan, seminar dsb sesuai dengan kompetensinya; dan 3) mengalokasikan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai.

## 8. Indikator: Persentase Realisasi Anggaran dengan Target 95%

### a. Pengertian

Persentase penyerapan anggaran adalah Persentase realisasi penggunaan anggaran oleh Satuan Kerja selama satu tahun.

### b. Definisi Operasional

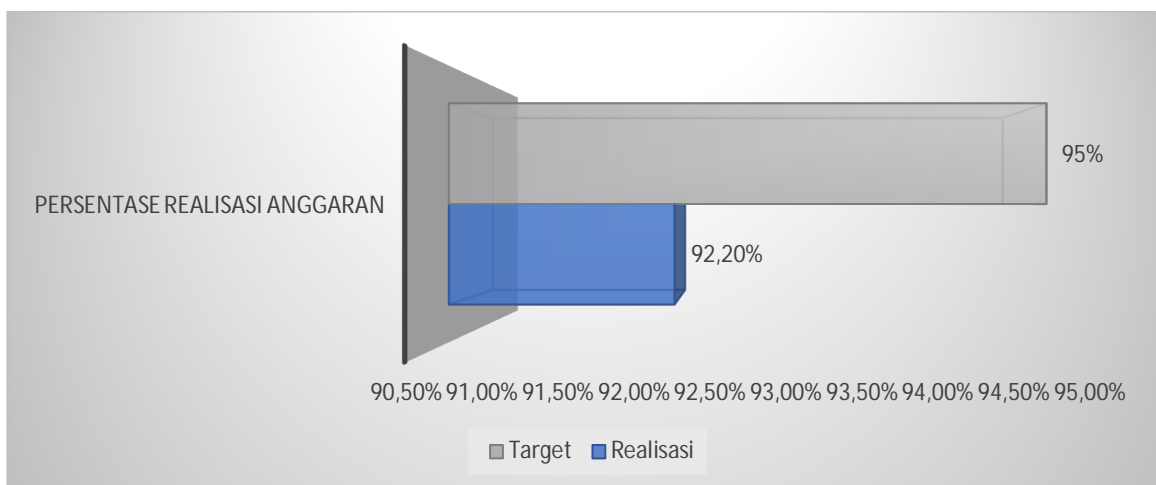
Persentase realisasi penggunaan anggaran oleh satuan kerja yang meliputi Belanja Modal, Belanja Barang dan Belanja Pegawai.

### c. Cara Perhitungan

Pagu yang diberikan (Anggaran DIPA Satuan Kerja) dibagi Realisasi Anggaran dan dikalikan seratus

### d. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran pada KKP Sabang tahun 2023 adalah 97,05% dari target yang ditetapkan 95% dengan realisasi 92,20%. Gambaran capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

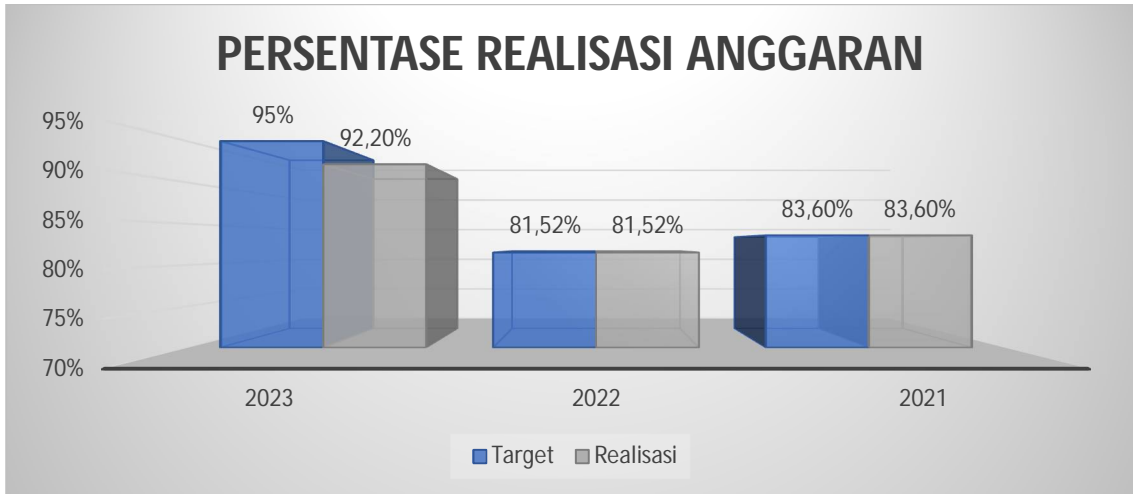


**Grafik 33.** Target dan Realisasi Indikator persentase realisasi anggaran tahun 2023.

### e. Perbandingan Capaian Indikator

#### 1) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian indikator persentase Realisasi Anggaran tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

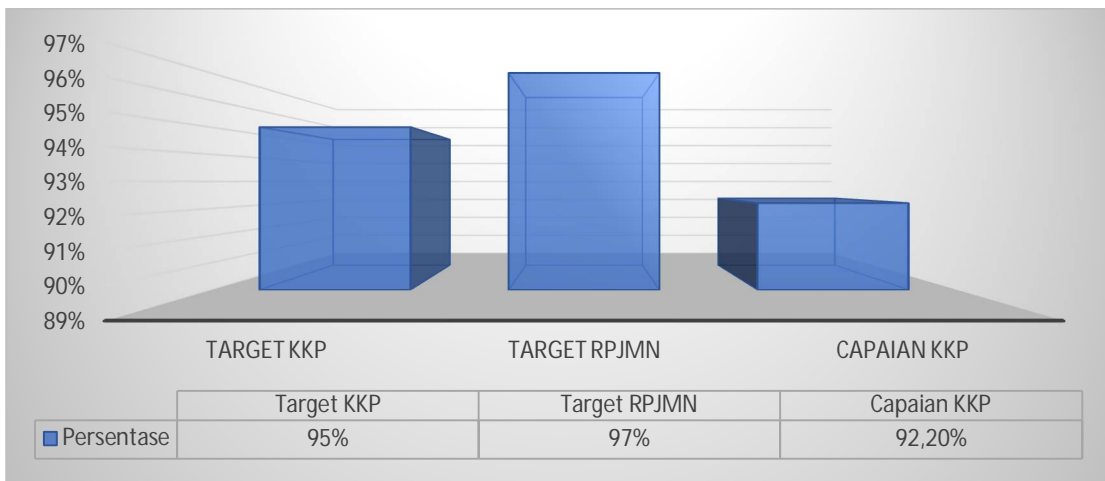


**Grafik 34.** Capaian Indikator persentase realisasi anggaran pada KKP Sabang Tahun 2023, 2022 dan 2021.

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja belum memenuhi target yang ditentukan. Target Indikator persentase Realisasi Anggaran tahun 2023 sebesar 95%, terealisasi capaiannya sebesar 92,20%. Namun di tahun 2022 dan 2021 Indikator ini belum tertuang di Perjanjian Kinerja.

**2) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah.**

Perbandingan capaian indikator persentase Realisasi Anggaran KKP Kelas III Sabang tahun 2023 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



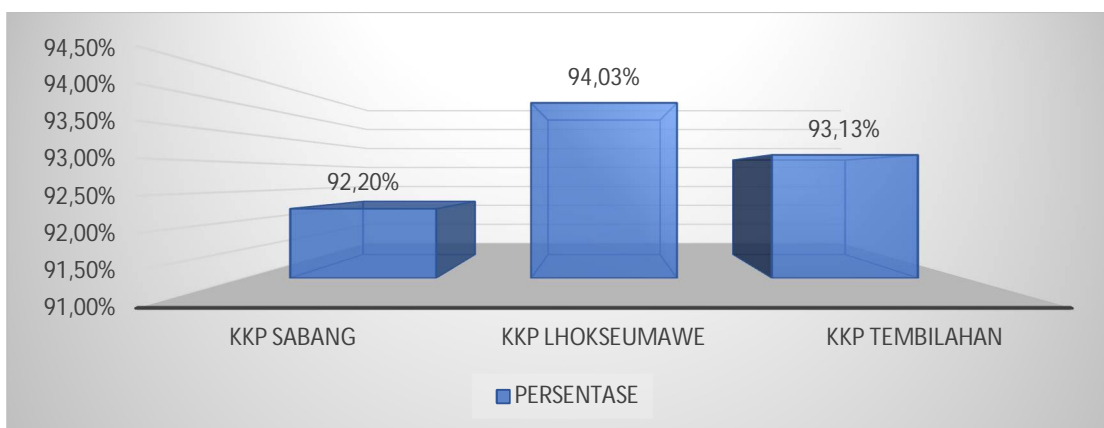
**Grafik 35.** Perbandingan Capaian Indikator persentase Realisasi Anggaran di KKP Sabang dengan target jangka menengah Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika Capaian Indikator persentase realisasi anggaran KKP Sabang pada tahun 2023, dibandingkan dengan Target RPJMN belum

menunjukkan capaian yang diharapkan, yaitu dari Target 95%, dicapai 92,20% atau sebesar 97,05%.

**3) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan KKP sejenis.**

Perbandingan capaian indikator persentase Realisasi Anggaran tahun 2023 KKP Sabang dengan KKP Sejenis dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



**Grafik 36.** Perbandingan Capaian Indikator Persentase Realisasi Anggaran di KKP Sabang dengan KKP Sejenis Tahun 2023.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dijelaskan jika capaian indikator kinerja KKP Kelas III Sabang merupakan yang terendah dan KKP Lhokseumawe adalah yang tertinggi. Namun ketiganya belum mencapai target yang telah masing-masing tentukan.

**4) Perbandingan Capaian Indikator KKP Sabang tahun 2023 dengan Target Nasional.**

Jika dibandingkan dengan target nasional sebagaimana dalam Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) Tahun 2020 – 2024, capaian indikator persentase Realisasi Anggaran tahun 2023 pada KKP Kelas III Sabang sebesar 92,20% namun belum mencapai target nasional dan ditjen P2P (97%).

**f. Kendala/ Masalah yang Dihadapi**

Dalam pelaksanaannya persentase realisasi anggaran, masih terdapat beberapa kendala berikut:

- 1) Tidak patuhnya ASN terhadap RPK dan RPD yang telah disusun.
- 2) Kurangnya SDM.

**g. Rencana Pemecahan Masalah**

Pengetatan pada pelaksanaan kegiatan sesuai RPK dan RPD yang telah disusun serta Handal perencanaan anggaran untuk menyesuaikan atau merevisi anggaran sesuai dengan Sikon tahun berjalan.

**h. Analisis Penyebab Keberhasilan**

Kepatuhan ASN terhadap RPK dan RPD yang telah disusun serta mobilyanya perencanaan anggaran terhadap revisi anggaran yang sesuai Sikon tahun berjalan.

**i. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana) dilingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tetap dilaksanakan dengan berorientasi pada *outcome* (manfaat) yang ingin dicapai dari kegiatan ini tanpa mengurangi jumlah *output* yang di targetkan.

Capaian Indikator persentase realisasi anggaran pada KKP Kelas III Sabang Tahun 2023 adalah 92,20% dari target 95,00% (97,20%) Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA, maka termasuk dalam kategori efisien. Rincian perhitungan efisiensi sumber daya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 20.** Perhitungan Efisiensi Sumber Daya KKP Kelas III Sabang Tahun 2023.

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (RAKi)	% Penyera pan	% Capaian Kinerja	Kategori
8.	Persentase Realisasi Anggaran	7.972.005.000	7.350.407.614	92,20	97,05	Efisien

Beberapa kebijakan yang diterapkan di KKP Sabang dalam rangka efisiensi penggunaan Sumber Daya adalah dengan cara: 1) Penyediaan sarana/ prasarana untuk kegiatan yang bersifat daring; 2) mengikutsertakan pegawai di berbagai kegiatan pelatihan, seminar dsb sesuai dengan kompetensinya; dan 3) mengalokasikan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan peningkatan kompetensi pegawai.

**B. REALISASI ANGGARAN**

Sumber daya anggaran yang dikelola Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang dalam rangka melaksanakan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada tahun 2023 untuk mencapai target-target sasaran yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

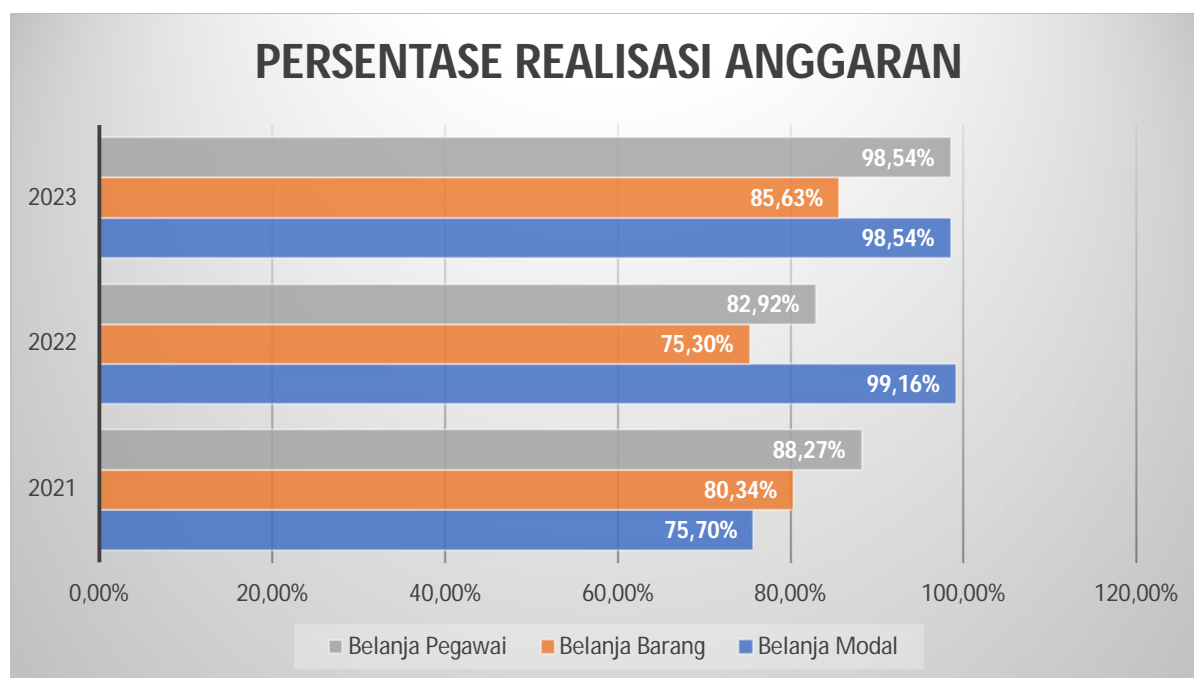
**Tabel 21.** Rincian Sumber Daya Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang tahun Anggaran 2023.

Kode	Eselon1- Program/Kegiatan/Output	Finansial			Output Fisik		
		DIPA	Realisasi	%	RKAKL	% Penyele- saian	Volume
024.05.DO	<b>PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	<b>7.792.005.000</b>	<b>7.350.407.614</b>	<b>92.20</b>			
4249	<b>DUKUNGAN PELAYANAN KEKARANTINAANDI PINTU MASUK NEGARA DAN WILAYAH</b>	<b>1.224.981.000</b>	<b>871.473.600</b>	<b>71.14</b>			
4249.PEA	Koordinasi	69.992.000	41.871.800	59.82	5	100	KEGIATAN
4249.QAA	Pelayanan Publik kepada Masyarakat	114.208.000	94.651.000	82.88	280	100	ORANG
4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	449.646.000	328.690.811	73.10	360	100	LAYANAN
4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	148.115.000	31.275.279	21.12	5	100	PAKET
4249.TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	443.020.000	374.984.710	84.64	34	100	ORANG
4815	<b>DUKUNGAN MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM DI DITJEN P2P</b>	<b>6.747.024.000</b>	<b>6.482.724.224</b>	<b>96.08</b>			
4815.AEA	Koordinasi	198.124.000	182.658.492	92.19	10	100	KEGIATAN
4815.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	113.100.000	113.100.000	100.00	8	100	UNIT
4815.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.518.874.000	5.377.402.115	97.44	26	100	LAYANAN
4815.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	210.500.000	209.897.646	99.71	6	100	UNIT

4815.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	316.425.000	230.967.819	72.99	40	100	ORANG
4815.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	63.604.000	57.651.439	90.64	16	100	DOKUMEN

Secara garis besar setiap output Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang telah mencapai dan mendekati target realisasi, namun ada sebagian kecil yang realisasi keuangan yang bersumber anggaran PNBP. Hal ini disebabkan oleh penerimaan PNBP yang masih minim.

Realisasi penyerapan anggaran KKP Kelas III Sabang di tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan peningkatan jika menggunakan rujukan dari <http://spanint.kemenkeu.go.id>, dan <http://monev.anggaran.depkeu.go.id>. Untuk rincian besaran realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 37.** Persentase Penyerapan Anggaran KKP Kelas III Sabang Berdasarkan Jenis Belanja TA 2023, 2022, 2021.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang merupakan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Pintu Masuk Negara yang berdasarkan akuntabilitas dan berorientasi pada pencapaian-pencapaian kinerja sasaran kegiatan yang bersifat hasil (*outcome*).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari 8 (delapan) indikator sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang, yang telah ditetapkan terdapat 6 (enam) Indikator yang telah mencapai target yang ditetapkan, namun juga terdapat 2 (dua) Indikator yang belum mencapai target yang diharapkan.

Kegagalan mencapai 2 indikator yakni pada Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker dan Persentase Realisasi Anggaran hendaknya menjadi perhatian lebih, agar kedepannya menjadi lebih baik.

Hal-hal yang bisa dilakukan untuk memperbaiki pencapaian Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker dengan meningkatkan kesadaran ASN tentang pentingnya Wilayah Bebas Korupsi serta Wilayah Bebas Bersih dan Melayani dan Persentase Penyerapan Anggaran dengan membuat perencanaan yang lebih akurat terhadap Situasi dan Kondisi pada tahun anggaran dan melaksanakan kegiatannya sesuai Rencana Pelaksanaan yang telah dibuat.

Pada tahun yang akan datang Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang berupaya untuk meningkatkan pencapaian sasaran Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Pintu Masuk Negara dalam mendukung pencapaian program Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA**

**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III SABANG TAHUN 2023**

Saifullah, SKM., MKes. (Kepala KKP Kelas III Sabang)

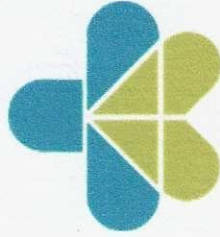
Khaidir, SKM. (Kasubbag Adum)

Mahdy, S.E. (Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli )

Ali Imron, SKM., MKM. (Epidemiologi Ahli Muda)

Yulinda Lubis, SKM. (Sanitarian Ahli Pertama)

Ahmad Fauzi, SKM. (Perencana Ahli Pertama)



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saifullah, S.K.M., M.Kes

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

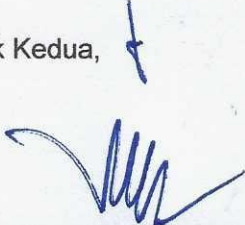
**Pihak pertama** menerima DIPA sebesar Rp. 9.074.856.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, 10 Februari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
NIP 196405201991031003

  
Saifullah, S.K.M., M.Kes  
NIP 196709011989031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III SABANG**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeamtinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,95
		2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,79
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	82
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	89
		6	Kinerja implementasi WBK satker	77
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	82%
		8	Persentase realisasi anggaran	95%

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekeamtinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp.	1.224.981.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp.	7.849.875.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp.</b>	<b>9.074.856.000</b>

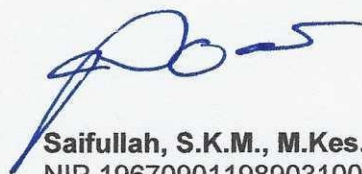
Medan, 10 Februari 2023

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sabang



**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003



**Saifullah, S.K.M., M.Kes.**  
NIP 196709011989031002

## CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III SABANG TA 2023

No	Indikator	Target	Capaian		Ket.
		Tahunan	Tahunan	%	
1.	Indeks deteksi dini Faktor Risiko di PLBDN	0,95	0,98	103,16	Tercapai
2.	Persentase Faktor Risiko penyakit di pintu masuk . yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	98%	101,03	Tercapai
3.	Indeks pengendalian Faktor Risiko di PLBDN	0,79	0,8	101,27	Tercapai
4.	Nilai Kinerja Anggaran	82	89,48	109,12	Tercapai
5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	89	93,79	105,38	Tercapai
6.	Kinerja Implementasi WBK Satker	77	75,84	98,49	Tidak Tercapai
7.	Persentase ASN yang ditingkatkan Kompetensinya	82%	116,00%	141,46	Tercapai
8.	Persentase Realisasi Anggaran	95%	92,20%	97,05	Tidak Tercapai

Kepala Kantor



Saifullah, SKM, M.Kes

Nip. 196709011989031002